

**ANALISIS SWOT PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH ELBA
BESTARI DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata (S-1)
Sosial (S.Sos)

Oleh:

ELISA PRASANTI

NIM. 11940121302

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H/2024 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "ANALISIS SWOT PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH ELBA BESTARI DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU" yang ditulis oleh :

Nama : Elisa Prasanti
NIM : 11940121302
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasah dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Hari / Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Januari 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Sekretaris / Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd., CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Penguji 3

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji 4

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Halaman 2. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

25. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40. Disarankan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Elisa Prasanti

Nim : 11940121302

Judul Skripsi : Analisis Aspek Lingkungan Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag
NIP.19630326 199102 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber.
a. pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elisa Prasanti
Nim : 11940121302
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 27-06-2001
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Analisis Aspek Lingkungan Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Elisa Prasanti
NIM. 11940121302

Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
a. pengutipan harus mencantumkan sumber:
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 18 Desember 2023

No : Nota Dinas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Elisa Prasanti, NIM: 11940121302** dengan judul "**Analisis Aspek Lingkungan Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru**"

Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda, M.Ag
NIP. .19630326 199102 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Elisa Prasanti
Number : 11940121302
Title : SWOT Analysis on the Management of Elba Bestari Waste Bank in Maharatu Village, Pekanbaru City

This research is motivated by the problem of waste that really needs special attention and apprenticeship, because waste has become a national problem. Failure in handling waste will have an impact on the decline in the quality of public health, damage the aesthetics of the city, and in the long run can affect investor interest in the region. This research aims to find out and analyze how waste management is related, find out and analyze how Elba Bestari waste bank in waste management and find out and analyze how SWOT-based waste management is. This research uses a qualitative approach. The research location is in Maharatu Village, Pekanbaru City. The informants in this study consisted of 1 key informant and 5 additional informants. Data collection was done through interviews, observation and documentation. After the data is collected, it is then analyzed using descriptive techniques, data presentation, data reduction and conclusion drawing. The results of this study indicate that there are two aspects that must be considered (1) the Internal Environment includes strengths and weaknesses and, (2) the External Environment includes opportunities, and threats. Through the Waste Bank is an alternative solution for the government and the community in reducing the increasing volume of waste. Environmental management requires facilitation and implementation of community-based efforts as a strategy to empower and increase their access to environmental resources.

Keywords: SWOT Analysis, Waste Bank, Community



KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah serta petunjuk—Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam penulis hadiahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahuma Shalli'ala Muhammad Wa'alaaihi Syaidina Muhammad* yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang menerang yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penulisan skripsi ini diselesaikan guna melengkapi tugas akhir Program S1 jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru**”.

Selanjutnya, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung penulis baik dengan moral maupun materil selama berlangsungnya penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan mendapat pahala di sisi Allah SWT. Dengan segala kemurahan hati, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau. Terimakasih dalam hal ini telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Prof. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola. Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M. Si Selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas semua masukan, arahan serta bimbingan yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yefni, M. Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terimakasih atas segala ilmu, pengalaman dan motivasi kepada penulis selama penulis mengemban ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Ginda, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan, saran dan masukkan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
 6. Dr. Kodarni, S,St., M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran dan masukkan selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
 7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.
 8. Pengurus Bank Sampah Elba Bestari Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan penulis.
 9. Keluarga tercinta papa Ponimen dan mama Jumaida terima kasih telah merawat dan menyayangi dengan sepenuh hati, menyemangati, memperhatikan putri kecil yang sudah tumbuh besar ini dan menjaga dengan penuh keikhlasan dan sangat sabar dalam mendidik hingga menjadi orang kuat seperti yang kalian lihat sekarang, serta memberi dukungan penulis baik materi dan moril dalam memfasilitasi segala kebutuhan perkuliahan dari awal masuk kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini. Kepada abangku tersayang Dodi Sujoko, adikku tersayang M.



Asirof Fauzan dan Chantika Badariah serta saudara-saudara yang disayangi Ummahatul Mu'minin, Syahwa Jovena dan ibu yang seperti orang tua sendiri Rosmita, M.Ag dan Nur'ain. Terimakasih telah menyemangati, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman terbaikku Dini Febriori, Fara Puspita Oktria, Nofita Angriyani, dan Nola Asri Caula, terimakasih atas perhatian, motivasi, semangat, menemani dan mau direpotkan dalam hal apapun serta membantu proses dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman KKN Pasir Ringgit Atsa Putri Jannah, Aslamil Maulida, Lailatul Mardiyah, Vivi Novita, Yutrina yang telah memberikan semangat dan menemani penulis saat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan PMI A yang sama-sama berjuang, memberikan semangat dan motivasi dari awal mengajukan judul, seminar proposal, sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan pengembangan masyarakat islam atas semua bantuan dan informasi.
14. Terakhir, terkhusus kepada diri sendiri Elisa Prasanti yang telah mampu menyelesaikan skripsi ini sampai dititik terakhir dengan penuh drama serta berusaha menguatkan diri dengan atas izin Allah dan campur tangan semua pihak diatas. Terimakasih karena selalu berpikir positif ketika keadaan sempat tidak berpihak, dan selalu mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri saya mampu membuktikan bahwa saya bisa mengandalkan diri sendiri.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik beserta saran yang membangun dan bermanfaat untuk di perbaiki di masa yang akan datang. Kiranya hasil penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semoga Allah SWT senantiasa memberi petunjuk bagi penulis dan pembaca. Aamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

ELISA PRASANTI

NIM. 11940121302



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	9
C. Konsep Operesional.....	23
D. Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Sumber Data Penelitian	26
E. Informan Penelitian	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Validasi Data	28
H. Teknik Analisi Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	30
A. Sejarah Kelurahan Maharatu	30
B. Keadaan Geografis	34
C. Kependudukan	35
1. Jumlah Penduduk.....	35
2. Pendidikan	37
3. Agama dan Kepercayaan	38
D. Sejarah Bank Sampah Elba Bestari.....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan	51
BAB VI PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Maharatu Berdasarkan Rw	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Maharatu Berdasarkan Kelompok dan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.3 Jumlah Berdasarkan Pendidikan	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Maharatu	38
Tabel 5.1 Informan Penelitian.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1 Kantor Kelurahan Maharatu	30
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Maharatu	32
Gambar 4.3 Surat Keputusan Bank Sampah Elba Bestari	39
Gambar 5.1 Sampah Basah	45
Gambar 5.2 Sampah Kering	45
Gambar 5.3 Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Pengelolaan Bank Sampah di Kelurahan Maharatu	46
Gambar 5.4 Kegiatan Pengelolaan Bank Sampah	47
Gambar 5.5 Buku Tabungan Bank Sampah	50
Gambar 5.6 Bukti Setoran Sampah Setiap Pengumpulan Bank Sampah	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kisi-kisi Instrumen
Lampiran 2	: Pedoman Observasi
Lampiran 3	: Pedoman Wawancara
Lampiran 4	: Hasil Wawancara
Lampiran 5	: Hasil Observasi
Lampiran 6	: Reduksi Data
Lampiran 7	: Hasil Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan sampah merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian dan penanganan khusus, karena sampah telah menjadi permasalahan nasional. Kegagalan dalam penanganan sampah akan berimbas menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, merusak estetika kota, dan dalam jangka waktu panjang dapat mempengaruhi minat investor ke daerah. Sampah akan terus meningkat jumlahnya sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pola hidup masyarakat. Akibatnya akan ada banyak tumpukan sampah dimana-mana tanpa adanya proses pengolahan.¹

Kota Pekanbaru merupakan salah satu kota yang menyumbang sampah untuk negara Indonesia. Di tahun 2020 produksi sampah di Kota Pekanbaru diperkirakan mencapai 400.462 ton/tahun yang tersebar pada 15 kecamatan. Berdasarkan data di sistem informasi pengelolaan sampah nasional, pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), dengan sampah yang tidak terkelola atau tidak terangkut ke tempat pembuangan sampah hanya sebesar 5,32%. Sisa sampah ini memerlukan penanganan agar tidak mencemari lingkungan disekitarnya.

Penanggulangan yang serius sangat dibutuhkan untuk mengatasi produksi sampah yang cukup besar tersebut. Hal ini dikarenakan, sampah merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan yang pada akhirnya akan menyebabkan kerusakan lingkungan. Pengelolaan sampah yang tampak selama ini hanya dilakukan secara konvensional yaitu pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Menurut Undang-Undang nomor 18 tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah, definisi sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam

¹ Ade Ruly Sumartini, dkk "Pemasaran Komposer Prngolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Pada Kelompok Usaha Tebe Komputer" Journak Of Community Service Learning, no. 129 (2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berbentuk padat. Undang-Undang ini menyebutkan tiga jenis sampah yang harus dikelola: sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumah tangga, dan sampah spesifik.²

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau bisa juga proses alam yang berbentuk padat, ataupun semi padat yang berupa zat organik atau anorganik yang dapat terurai dan tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.³ Jenis-jenis sampah yang ada di sekitar kita sangat banyak seperti sampah rumah tangga, sampah industri, sampah peternakan, sampah perkebunan, sampah pasar, dan sampah kantor perusahaan, adalah beberapa contoh jenis sampah yang dikelompokkan menurut sumbernya. Sampah rumah tangga adalah jenis sampah yang terbanyak yang terdapat di sekitar Kota Pekanbaru tepatnya di Kelurahan Maharatu, dikarenakan jumlah penduduk yang padat. Mencermati minimnya pemahaman publik tentang Bank Sampah dikarenakan persepsi orang tentang Bank Sampah masih negatif. Padahal konsep dasar pengelolaan bank sampah, yaitu mengurangi, memilah, memanfaatkan, mendaur ulang, dan menabung sampah. Untuk menanggulangi semua itu maka didirikanlah Bank Sampah Elba Bestari Kelurahan Maharatu yang mempunyai tujuan untuk memanfaatkan sampah yang dikelola oleh masyarakat, yang dalam hal ini sampah akan dipilah berdasarkan jenisnya.

Kegiatan Bank sampah ini dirasakan bukan hanya mengurangi volume sampah saja namun juga dapat menambah penghasilan untuk para pengurus dan nasabahnya masing-masing. Penghasilan dari bank sampah setiap pengumpulan 2 minggu sekali yaitu sesuai dengan beratnya sampah yang ditabung oleh nasabah. Harga masing-masing sampah sudah ditentukan oleh pihak induk bank sampah itu sendiri. Uang yang dihasilkan dari hasil penimbangan sampah masuk ke tabungan pribadi para pengurus dan nasabah. Uang itu bisa di ambil dan dipergunakan

² Eka Utami, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013), 6.

³ Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, A. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir B ulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowement*, 3(2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap 2 bulan sekali agar jika mengambil tabungan sudah berbulan-bulan hasilnya lebih terasa, jadi sangat berguna untuk kebutuhan.

Manfaat kegiatan pengelolaan bank sampah terhadap kebersihan lingkungan menjadi bentuk tindakan dan pemikiran yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita bersama menjaga kebersihan lingkungan dan menjadikan lingkungan sehat dan bersih. Lingkungan adalah tempat hidup semua makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia. Menurut Hendrik L. Blum, 1974 dalam Slamet, 2016 menyatakan bahwa lingkungan adalah faktor terbesar dalam mempengaruhi derajat kesehatan, sehingga menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab masyarakat. peran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan, sebab masyarakat dituntut mampu menyelesaikan permasalahan menyangkut lingkungan hidupnya.⁴

Pengelolaan sampah dengan melakukan daur ulang sampah plastik melalui bank sampah dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang diakibatkan dari sampah. Agar kegiatan bank sampah berjalan dengan baik, maka dalam pengumpulan sampah tersebut perlu adanya pencatatan yang sistematis terhadap transaksi yang terjadi pada bank sampah⁵. Semua transaksi yang terjadi pada pelaksanaan bank sampah tersebut harus diungkapkan pada laporan keuangan bulanan. Warga yang menabung (menyerahkan sampah) juga disebut nasabah dan memiliki tabungan serta dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang di tabung akan ditimbang dan dihargai dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh induk pengelola Bank Sampah, kemudian sampah akan di antar ke tempat induk pengelola Bank Sampah tersebut.

Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan sampah dengan sistem bank sampah ini di harapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah. Tujuan utama pendirian bank sampah antara lain untuk membantu menangani pengolahan

⁴ Muchammad Zamzami Elamin, *et al*, Analisis Pengelolaan Sampah

⁵ Suciaty Muanifah&Yenni Cahyani, *Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah* (Banten: Universitas Pamulang, 2021), hal.151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampah di Indonesia, selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapih, dan bersih.

Manfaat bank sampah sendiri yaitu dapat membuat lingkungan menjadi bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, membuat sampah menjadi barang yang ekonomis, menambah penghasilan masyarakat. Sehingga konsep bank sampah membuat sadar masyarakat bahwa sampah memiliki nilai jual yang menghasilkan uang, sehingga mereka peduli untuk mengelolanya dan menjadikan sampah sebagai barang yang bisa digunakan kembali dan bernilai ekonomis. Dari kondisi tersebut, mereka melihat adanya peluang untuk memanfaatkannya menjadi sesuatu yang bermanfaat.⁶

Fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu masih rendahnya partisipasi masyarakat dan pengetahuan dalam mengelola sampah, dan kurangnya sosialisasi yang diberikan dari pemerintah maupun bank sampah itu sendiri. Ketidakedulian terhadap permasalahan pengelolaan sampah berakibat terjadinya degradasi kualitas lingkungan yang tidak memberikan kenyamanan untuk hidup, sehingga akan menurunkan kualitas kesehatan masyarakat.

Permasalahan sampah meliputi pembuangan sampah yang terus meningkat, keterbatasan sumber daya baik dari masyarakat maupun pemerintah, dan kurang optimalnya sistem yang diterapkan pada pemrosesan akhir. Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah. Akan tetapi, hal seperti itu bisa menyebabkan pencemaran lingkungan dan mengganggu kesehatan. Sikap seperti ini ada kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan kematangan usia.

Edukasi masyarakat mengenai permasalahan lingkungan yang bersifat kompleks akibat timbunan sampah diperlukan untuk membentuk kesadaran masyarakat. Partisipasi aktif warga menjadi hal yang penting untuk diidentifikasi dalam aksi pengelolaan sampah. Upaya menjaga kelestarian lingkungan harus bermula dari diri individu dengan memulai melakukan hal-hal kecil. Perubahan yang dilakukan kemudia dapat ditularkan menjadi kebiasaan

⁶ Ardi Saputra, Ciswanto, Faris Arbi Girsang, Muhammad Robby Fadli, Nanda Hanis, "Jurnal PADMA (Pengabdian Dharma Masyarakat)", Volume 1, Nomor 2, April 2021



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam keluarga ataupun masyarakat, sehingga terjadi perubahan besar. Perubahan cara berfikir masyarakat mengenai pengelolaan sampah rumah tangga untuk mengurangi sampah disumber melalui partisipasi warga harus diintegrasikan kedalam proyek bank sampah yang berbasis masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik mengangkat judul penelitian tentang “**Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru.**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memakai istilah-istilah dalam karya ilmiah ini, maka perlu penulis untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalamnya, antara lain

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Analisis SWOT adalah metode untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) suatu perusahaan.

2. Pengertian Pengelolaan

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

3. Pengertian Bank sampah

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Setelah itu, hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pengepul sampah.

4. Pengertian Elba Bestari

Elba bestari yaitu merupakan nama kelompok bank sampah yang berada di RT 001 RW 005 kelurahan Maharatu kota Pekanbaru. Elba Bestari sendiri memiliki kepanjangan yaitu Elang dan Bangau Bersih Berseri.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana mendiskripsikan dan menganalisis tentang Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru?

D. Batasan Masalah

Agar dalam penelitian tidak terlalu meluas dan keluar dari tema persoalan, maka penulis akan membatasi permasalahan pada analisis SWOT pada pengelolaan bank sampah elba bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru, yaitu

1. Dari segi teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Kota Maharatu Pekanbaru.
2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
3. Dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat masukan bagi masyarakat dalam menghadapi permasalahan yang ada, dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 6 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian tentang kajian terdahulu, landasan teori, serta kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan Gambaran Umum tentang bank sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi yang ditulis oleh Jean Anggraini pada program studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2013 yang berjudul “Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini analisis Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan. Adapun pelaksanaan ini menyatakan bahwa program ini adalah program pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah yang berfungsi mengembangkan potensi dan kemampuan para ibu0ibu yang melakukan pendaur ulang sampah, dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap agar tumbuh kembang secara wajar dan siap mandiri untuk memperoleh masa depan yang cerah, berguna bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Ziadatum Filmawada, Hardika, Sucipto pada program studi S1 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Malang, Tahun 2018 yang berjudul “Peran Kader PKK Sebagai Agen Perubahan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Melalui Pendampingan Program Bank Sampah”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini Peran Kader PKK Sebagai Agen Perubahan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Melalui Pendampingan Program Bank Sampah. Adapun pelaksanaan yang telah dicapai yakni perubahan perilaku masyarakat, terbentuknya struktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi bank sampah, dan kemampuan pengurus dalam mengelola bank sampah

3. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Habibi pada program studi S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Riau, Tahun 2020 yang berjudul “Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Barang Bekas Daur Ulang”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, pada penelitian ini Analisis Peranan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Barang Bekas Daur Ulang. Adapun pelaksanaannya telah selesai dilakukan. Peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa peranan bank sampah terhadap Ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya.

B. Landasan Teori

Pembangunan berkelanjutan (Emil Salim,1990) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia. Pembangunan yang berkelanjutan pada hekekatnya ditujukan untuk mencari pemerataan pembangunan antar generasi pada masa kini maupun masa mendatang. Menurut KLH (1990) pembangunan yang pada dasarnya lebih berorientasi ekonomi) dapat diukur keberlanjutannya berdasarkan tiga kriteria yaitu : (1) Tidak ada pemborosan penggunaan sumber daya alam atau depletion of natural resources; (2) Tidak ada polusi dan dampak lingkungan lainnya; (3) Kegiatannya harus dapat meningkatkan useable resources ataupun replaceable resource.⁷

Bank adalah tempat menabung uang. Itu adalah bank konvensional. Bank sampah, adalah tempat menabung sampah. Pola kerjanya mirip dengan bank benaran. Di bank sampah, warga bisa mendapatkan uang dengan menjual sampah yang dihasilkan dari rumah tangga. Bank sampah menurut Unilever adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah,

⁷ Askar Jaya, *Konsep Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)*, (Institut Pertanian Bogor, 2004) Hal.2



dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Sampah yang disetorkan oleh nasabah sudah harus dipilah. Persyaratan ini mendorong masyarakat untuk memisahkan dan mengelompokkan sampah. Misalnya, berdasarkan jenis material: plastik, kertas, kaca dan metal. Jadi bank sampah akan menciptakan budaya baru agar masyarakat mau memilah sampah. Dengan demikian, sistem bank sampah bisa dijadikan sebagai alat untuk melakukan rekayasa sosial. Sehingga terbentuk suatu tatanan atau sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di masyarakat.⁸

1. Pengertian Analisis SWOT

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya).⁹

Analisis SWOT adalah metode untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) suatu perusahaan. Analisis ini berguna untuk menentukan strategi dan arah perusahaan pada masa depan serta melakukan perencanaan strategis sebelum menjalankan aktivitas bisnis.

- Kekuatan: ditentukan berdasarkan faktor internal yang membuat perusahaan lebih unggul dari kompetitor.
- Kelemahan: ditentukan dari faktor internal yang membuat perusahaan kurang unggul daripada pesaingnya.
- Peluang: ditentukan dari faktor eksternal yang dapat diambil perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.
- Ancaman: ditentukan berdasarkan faktor eksternal yang dapat mengancam kinerja perusahaan.¹⁰

Kegiatan pembangunan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, atau menyejahterakan kehidupan manusia, namun hal-hal tersebut tidak akan terlaksana, tanpa adanya komitmen untuk menjaga

⁸ Eka Utami, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013), 6.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabet, 2009) h.234

¹⁰ <https://greatnusa.com/artikel/analisa-swot-adalah/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan itu sendiri. Artinya suatu usaha atau kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh manusia, seyogyanya harus dapat memastikan kualitas lingkungan, serta memastikan hasil dari pembangunan tersebut dapat dinikmati secara berkelanjutan, atau yang biasa disebut dengan istilah “*Sustainability*”.

Hal tersebut sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan, atau yang biasa disebut sebagai “*Sustainability Development*”, sebagaimana tertuang dalam pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

“Pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan”.

Berdasarkan pemaparan definisi tersebut, dapat diketahui bahwa, dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, perlu adanya pertimbangan dari setiap aspek, diantaranya ; aspek lingkungan hidup, aspek sosial, dan aspek ekonomi. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk penjaminan, bahwa kegiatan pembangunan dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan lingkungan pada saat sekarang, tidak boleh melanggar hak-hak yang dimiliki oleh generasi yang akan datang, bahwa generasi yang akan datang juga memiliki hak yang sama untuk dapat menikmati sumberdaya alam dan lingkungan, namun dituntut untuk tetap menjaga kelestariannya, serta menjaga kuantitas dan kualitasnya dengan baik.

Analisis lingkungan dapat didefinisikan sebagai proses dimana faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal dipantau untuk mengetahui dampak yang mungkin terjadi pada kinerja perusahaan. Faktor-faktor tersebut biasanya memiliki dampak positif dan negatif terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Amirullah & Budiyo (2004:114), tujuan utama dilakukannya analisis lingkungan adalah untuk mengidentifikasi peluang (*opportunity*) yang harus segera mendapat perhatian serius dan pada saat yang sama organisasi menentukan beberapa kendala ancaman (*threats*) yang perlu diantisipasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis lingkungan organisasi biasanya terdiri dari dua komponen pokok, yakni lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

a. Lingkungan Internal

Lingkungan internal adalah lingkungan organisasi yang berada dalam organisasi dan secara normal memiliki implikasi langsung dan khusus pada organisasi. Lingkungan internal tersebut yang nantinya akan memunculkan kelemahan dan juga kekuatan dari organisasi. Semua organisasi memiliki kekuatan-kekuatan atau kelemahan-kelemahan di dalam fungsi manajemennya, tidak ada organisasi yang sama kuat dalam semua fungsinya. Organisasi perlu mengukur kepentingan strategi dari kompetensi internalnya dengan dasar peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan organisasi. Organisasi dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya melalui analisis lingkungan internal. Menurut Jauch dan Glueck dalam Amirullah (2015:58) analisis internal merupakan proses dengan mana perencanaan strategi mengkaji pemasaran dan distribusi organisasi, penelitian dan pengembangan, produksi, dan operasi, sumber daya dan karyawan organisasi serta faktor-faktor keuangan dan akuntansi untuk menentukan dimana organisasi mempunyai kemampuan yang penting, sehingga organisasi memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dan dapat menangani ancaman di dalam lingkungan.¹¹

Analisis pengelolaan bank sampah dapat disusun dengan memaksimalkan kekuatan internal dan peluang yang bertujuan mengatasi kelemahan internal dan ancaman. Analisis pengelolaan disusun dengan memaksimalkan kekuatan dan peluang antara lain memanfaatkan teknologi sebagai media untuk mengelola bank sampah, melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat agar mendaftar menjadi nasabah, dan pengelola melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah atau swasta untuk ikut serta dalam pengembangan bank sampah Elba Bestari.

¹¹ Melisa Mandasari, "Analisis Lingkungan Internal Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Dalam Penanggulangan Gizi Buruk" (Lampung: Universitas Lampung, 2016) hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep pengelolaan sampah tidak semata-mata menggunakan teknologi canggih, tetapi lebih membutuhkan perubahan dan pembentukan perilaku dari setiap individu. Kebiasaan membuang sampah sembarangan pada masyarakat Indonesia masih sangat tinggi. Namun jika dibiarkan akan menjadi hal yang sangat berbahaya. Salah satu penyebab perilaku tersebut adalah kurangnya kesadaran dalam diri setiap individu. Perilaku tersebut tentunya akan menjadi contoh yang buruk. Pembentukan perilaku mengelola sampah sejak dini ini dapat dimulai dari pembentukan kebiasaan memilah dan menempatkan sampah pada tempatnya.

Secara umum sampah dapat dipisahkan menjadi :

- 1) Sampah organik atau mudah busuk berasal dari sisa makanan, sisa sayuran dan kulit buah-buahan, sisa ikan dan daging, sampah kebun (rumput, daun dan ranting)
- 2) Sampah anorganik atau tidak mudah busuk berupa kertas, kayu, kain, kaca, logam, plastik, karet dan tanah.¹²

Adapun hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- 1) Bertambahnya kesadaran masyarakat terkait pemilahan dan pengelolaan sampah.
- 2) Meningkatnya kreatifitas masyarakat sehingga dapat mengubah barang yang tidak bernilai jual menjadi memiliki nilai jual.
- 3) Terciptanya lingkungan yang bersih dan jauh dari pencemaran sehingga dapat menjadi cermin iman kepada Allah SWT.

b. Lingkungan Eksternal

Organisasi yang berkembang harus beradaptasi, mengeksploitasi, dan menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan eksternal. Organisasi adalah sekelompok orang yang sengaja dibentuk secara bersama-sama untuk tujuan tertentu dengan rencana yang terstruktur dan terkoordinasi. Dengan demikian, organisasi akan beroperasi di lingkungan eksternal yang berbeda dan diatur serta terstruktur secara internal untuk memenuhi

¹² Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat), Volume 5, Nomor 1, Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntutan dan peluang eksternal dan internal. Jenis organisasi dapat organisasi nirlaba, publik, swasta, pemerintah, sukarela, dimiliki dan dioperasikan oleh keluarga, dan diperdagangkan secara publik di bursa saham. Organisasi biasanya disebut sebagai perusahaan, firma, korporasi, institusi, agensi, asosiasi, grup, konsorsium, dan konglomerat.¹³

Lingkungan eksternal adalah sekumpulan kondisi berupa peluang dan ancaman yang timbul dan berada di luar jangkauan serta biasanya terlepas dari situasi operasional perusahaan. Faktor eksternal perusahaan terdiri atas peluang dan ancaman, dan peluang pemasaran disebut sebagai suatu daerah kebutuhan pembeli dimana perusahaan dapat beroperasi secara menguntungkan.¹⁴

Analisis lingkungan eksternal adalah suatu proses yang digunakan perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang atau ancaman terhadap perusahaan. Faktor lingkungan eksternal meliputi ekonomi, politik, sosial, teknologi, dan industri. Faktor lingkungan eksternal mempunyai dampak langsung terhadap operasionalisasi berbagai strategi dan tindakan dan kebijakan perusahaan.

Adapun beberapa tahap kegiatan pengelolaan sampah yaitu :

- 1) Pewadahan sampah sesuai jenis, jumlah atau sifatnya.
- 2) Pengumpulan sampah ketempat pengolahan residu.
- 3) Pengangkutan sampah dari tempat pengolahan residu
- 4) TPA pengolahan sampah dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.

Kondisi atau kualitas lingkungan tanpa adanya suatu kegiatan pada dasarnya akan mengalami perubahan sesuai ruang dan waktu. Demikian pula kondisi atau kualitas lingkungan tersebut akan mengalami perubahan yang lebih besar dengan adanya aktivitas suatu kegiatan sesuai ruang dan waktu. Perbedaan besarnya perubahan antara “adanya usaha atau kegiatan” dengan “tanpa adanya usaha atau kegiatan” inilah yang disebut dampak

¹³ Slamet Riyanto dkk, “Analisis SWOT” (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021) hal. 11

¹⁴ Shufairah Alfira, “Analisis Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal Terhadap Strategi Pemasaran Yang Diterapkan Oleh Keyla Butik di Makassar” (Makassar: UMM, 2020) hal. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan. Lingkungan hidup merupakan kesatuan sistem, ketergantungan, adanya keanekaan, perlunya keserasian, keharmonisan, dan keberlanjutan dari sistem tersebut.

Dampak lingkungan hidup adalah perubahan yang sangat mendasar yang akan terjadi yang diakibatkan oleh suatu usaha atau kegiatan. Dampak-dampak penting ditentukan antara lain oleh; besarnya jumlah manusia yang akan terkena dampak rencana usaha atau kegiatan, luas wilayah penyebaran dampak, intensitas dan lamanya dampak berlangsung, banyaknya komponen lingkungan lainnya yang akan terkena dampak, sifat kumulatif dampak tersebut, dan berbalik (*reversible*) atau tidak berbaliknya (*irreversible*) dampak.

Fungsi dan manfaat analisis lingkungan secara umum antara lain adalah;

1. Fungsi :
 - a. Memberi masukan dalam pengambilan keputusan bagi pengelola kegiatan.
 - b. Memberi pedoman dalam upaya pencegahan, pengendalian dan pemantauan dampak lingkungan hidup, dan
 - c. Memberikan informasi dan data bagi perencanaan pembangunan suatu wilayah.
2. Manfaat :
 - a. Mengetahui sejak awal dampak positif dan dampak negatif akibat kegiatan pembangunan proyek.
 - b. Menjamin aspek keberlanjutan kegiatan-kegiatan proyek pembangunan.
 - c. Menghemat penggunaan Sumber Daya Alam.
 - d. Kemudahan dalam memperoleh perizinan dan memperoleh kredit bank.

Manfaat analisis lingkungan hidup dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu; 1) manfaat analisis lingkungan hidup bagi pemilik usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kegiatan, 2) manfaat analisis lingkungan hidup bagi masyarakat, dan 3) manfaat analisis lingkungan hidup bagi lingkungan.

Manfaat analisis lingkungan hidup bagi pemilik usaha atau kegiatan (Pemrakarsa proyek) :

- 1) Analisis lingkungan hidup memberikan gambaran yang jelas atas manfaat, risiko dan sasaran usaha atau kegiatan yang dikelola.
- 2) Analisis lingkungan hidup memberikan gambaran yang jelas atas kondisi lingkungan hidup setempat baik biogeofisik, sosial ekonomi dan budaya masyarakat di sekitar lokasi usaha atau kegiatan yang dikelola.
- 3) Analisis lingkungan hidup dapat dijadikan sebagai bahan pengujian secara komprehensif atas perencanaan proyek sehingga pemilik usaha atau kegiatan dapat memperkecil risiko dan kelemahan-kelemahan usaha atau kegiatan.
- 4) Analisis lingkungan hidup dapat dijadikan sebagai landasan perencanaan pengelolaan lingkungan yang lebih baik dan merupakan bagian dari pengelolaan pembangunan usaha atau kegiatan secara keseluruhan.
- 5) Analisis lingkungan hidup dapat dijadikan sebagai alat untuk berargumentasi dan menghindari kemungkinan terjadinya konflik terutama bila timbul masalah lingkungan di daerah tersebut.
- 6) Analisis lingkungan hidup dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di sekitar lokasi usaha atau kegiatan terhadap pengamanan dan keselamatan usaha atau kegiatan.

Manfaat analisis lingkungan hidup bagi masyarakat :

- 1) Analisis lingkungan hidup dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengontrol pengelolaan lingkungan oleh pemilik usaha atau kegiatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Analisis lingkungan hidup dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengontrol penggunaan sumberdaya alam dan lingkungan oleh pemilik usaha atau kegiatan.
- 3) Analisis lingkungan hidup dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat Analisis lingkungan hidup bagi Lingkungan Hidup :

- 1) Terpeliharanya kualitas lingkungan secara baik.
- 2) Terjaminnya ketersediaan sumberdaya alam secara berkelanjutan.¹⁵

Tujuan analisis dampak lingkungan adalah untuk menjadi alat dalam perencanaan pembangunan dan bukan alat birokrasi yang memperpanjang proses persetujuan dan pemberian izin. Oleh karena itu, sudah selayaknya analisis dampak lingkungan hanya dilakukan pada rencana proyek yang diperkirakan akan mempunyai dampak penting terhadap lingkungan seperti tertera dalam pasal 16 Undang-undang No. 4 Tahun 1982. Berdasarkan definisi tentang dampak lingkungan, walaupun adanya dampak sering dapat diketahui, namun dampak hanyalah dapat diukur apabila ada garis dasarnya.

Oleh karena itu, analisis lingkungan adalah tentang menilai lingkungan suatu perusahaan dan menganalisis kemungkinan situasi yang mungkin atau mungkin tidak mempengaruhi keberadaan perusahaan. Dan, sangat penting bagi perusahaan untuk memikirkannya untuk bertahan hidup di lingkungan pemasaran bisnis yang berubah dengan cepat.

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah teknik yang dikembangkan di Stanford pada tahun 1970-an dan menjadi alat dalam penyusunan perencanaan strategis dalam suatu organisasi. SWOT merupakan metode perencanaan terstruktur yang mengevaluasi keempat elemen organisasi, proyek, atau usaha bisnis. Analisis SWOT merupakan kerangka kerja yang sederhana akan tetapi memiliki manfaat yang besar untuk mengidentifikasi kekuatan organisasi,

¹⁵ Reda Rizal , “*Studi Kelayakan Lingkungan*” (Jakarta:UPN, 2016) Hal. 24-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki kelemahan, meminimalkan ancaman, dan memanfaatkan peluang organisasi.¹⁶

Untuk item dalam analisis SWOT akan tergantung pada konteks atau sifat masalah yang ingin dianalisis, berikut adalah panduan secara umum item dari masing-masing empat komponen :

1) Identifikasi kompetensi inti

Kompetensi inti (*core competencies*) adalah kombinasi dari sumber daya dan kapabilitas yang membedakan organisasi dari para pesaingnya. Kompetensi inti berkaitan dengan kekuatan yang dimiliki organisasi yang akan memberikan keunggulan bersaing serta memberikan kontribusi terhadap nilai organisasi. Dengan adanya identifikasi yang jelas terhadap kompetensi inti yang dimiliki organisasi, maka pemilik organisasi atau pengambil keputusan akan mudah dalam mengembangkan organisasi guna mencapai tujuan organisasi dengan jelas.

2) Identifikasi kelemahan

Identifikasi ini akan mengenali kelemahan organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi. Kelemahan yang berhasil diidentifikasi memberikan kesempatan kepada pelaku organisasi untuk membalikkan keadaan menjadi lebih baik. Kelemahan yang dimiliki organisasi merupakan faktor internal yang dapat diubah atau diperbaiki oleh pelaku organisasi dan kelemahan ini dapat diminimalisasi agar organisasi tidak mengalami.

3) Menjelajahi peluang

Peluang merupakan faktor eksternal yang harus dikenali oleh organisasi, sehingga perlu dilakukan analisis dan telusuri potensi peluang yang ada dan berdampak pada organisasi. Dengan mengenali peluang yang ada dapat menjadi dasar untuk menyusun rencana pertumbuhan strategis organisasi berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki organisasi.

¹⁶ Slamet Riyanto dkk, "Analisis SWOT" (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021) hal.25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mengenali potensi ancaman

Ancaman merupakan faktor eksternal yang membawa dampak negatif bagi organisasi. Mengenali dan menganalisis kemungkinan ancaman yang dihadapi organisasi akan memudahkan manajemen organisasi melakukan perubahan yang diperlukan pada kebijakan organisasi dan tindakan yang diperlukan.¹⁷

2. Pengertian dan Fungsi Pengelolaan Sampah

a. Pengertian Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah.

Pengelolaan sampah serta peraturan pemerintah mengamanatkan perlunya perubahan para masyarakat yang mendasar dalam pengelolaan sampah yaitu dari para masyarakat kumpul angkut buang, menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah.¹⁸ Kementerian Lingkungan Hidup berupaya mengatasi permasalahan sampah dengan mengembangkan Bank Sampah. Kegiatan bank sampah bersifat *social engineering* dengan mengajarkan masyarakat untuk memisah sampah dan menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan secara bijak.¹⁹

Sampah dalam bahasa Inggris disebut *waste* adalah material atau bahan yang dianggap oleh pemiliknya sudah tidak mempunyai kegunaan atau nilai ekonomis sehingga harus dibuang. Jika dikaitkan dengan perspektif lingkungan yang lingkungannya lebih luas, sampah dimaknai sebagai bahan yang dalam keadaan biasa atau khusus tidak bisa digunakan karena tidak bernilai akibat cacat, rusak atau berlebihan sehingga harus dibuang

¹⁷ Slamet Riyanto dkk, "Analisis SWOT" (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021) hal.26-27

¹⁸ Anonim, 2008. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Sekretariat Negara Indonesia, Jakarta.

¹⁹ Anih Sari Suryani. Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah Bank Sampah Malang 2014. Pusat Pengkajian, Pengelolaan data dan informasi (P3DI) Sekretariat Jendral RI. Thn 2014.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sebagai sumber daya.

Berikut beberapa manfaat lainnya jika pengelolaan sampah dilakukan dengan baik :

1. Proses daur ulang menjadi lebih mudah
2. Memperbaiki kesejahteraan masyarakat
3. Mengurangi jumlah sampah
4. Mengubah hidup dan lingkungan menjadi lebih baik

Sampah merupakan suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis jika tidak boleh secara baik dan benar. Masalah sampah timbul dengan adanya peningkatan timbunan sampah sebesar 2-40% per tahun, namun tidak diimbangi dengan dukungan sarana dan prasarana penunjang yang memenuhi persyaratan teknis, sehingga banyak sampah yang tidak ditangani dengan maksimal.

Selain sarana dan prasarana, kesadaran manusia juga memegang peranan penting dalam mengelola sampah. Jika dilihat kondisi saat ini masyarakat belum banyak mengetahui bagaimana mengelola dan memanfaatkan sampah. Sampah masih dianggap sebagai barang yang tidak berguna.²⁰

Pada umumnya pengelolaan sampah diperkotaan dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu: pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir atau pengolahan. Pada tahap pembuangan akhir atau pengolahan, sampah akan mengalami proses, baik secara fisik, kimiawi, maupun biologis. Perlu dicari alternatif pengelolaan sampah yang tepat dan komprehensif bagi tiap wilayah perkotaan.

²⁰ Kusno Putrano, H., Susana, D. Kesehatan Lingkungan. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Thn 2000.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Setelah itu, hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pengepul sampah.

Bank sampah merupakan bentuk inisiatif masyarakat lokal dalam upaya menangani permasalahan sampah. Mekanisme pelaksanaan bank sampah yaitu memilih sampah, menyetor sampah ke bank sampah, menimbang sampah, mencatat hasil yang didapat oleh nasabah, kemudian pengangkutan. Bank sampah menekankan metode bagaimana agar sampah yang dianggap sudah tidak memiliki nilai ekonomis dapat memberikan manfaat tersendiri dalam bentuk uang, sehingga masyarakat termotivasi untuk mengelola sampah.²¹

Pada umumnya Bank adalah lembaga keuangan yang menyimpan dan menyalurkan uang dalam bentuk pinjaman atau kredit, namun dalam konteks persampahan maka yang dimaksud bank sampah adalah lembaga yang kerjanya seperti bank tetapi berurusan dengan sampah. Fungsi bank sampah adalah menyimpan tabungan sampah dari warga masyarakat dan mengubahnya menjadi uang dengan cara menjual sampah tersebut ke pengumpul atau langsung ke industri pengolah sampah. Tujuannya adalah untuk mengurangi jumlah sampah dengan cara menggunakan kembali atau mendaur ulang.

Sampah basah yang terdiri dari sayuran, dikumpulkan untuk dijadikan pupuk kompos. Sampah kering berupa botol, kaleng dan kertas dipisah lagi. Biasanya sampah kering ini dijadikan barang kembali dari hasil daur ulang menjadi produk kerajinan tangan. Misalnya, pas/pot bunga dari kaleng bekas, tas dari rajutan sedotan, bentuk rokok yang dibentuk asbak dan lain-lain. Prinsip kerjanya mirip dengan bank konvensional. Nasabah dibuahkan buku akun dan tabungan. Uang tidak langsung diberikan kepada nasabah penabung, tetapi lebih dulu dimasukkan ke dalam buku tabungan. Nasabah dapat mengambil tabungan tiap saat, satu bulan sekali atau tiga bulan sekali.

²¹ Parastiyantoro, A. D. Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah di Dusun Badegan Desa Bantul. Jurnal Pendidikan Luar Daerah DIKLUS. 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan bank sampah diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat setempat dengan prinsip “dari masyarakat dan kembali kemasyarakat”.

Bersumber dari kegiatan bank sampah ini dapat diperoleh tiga manfaat, yaitu: (1) Menciptakan penghasilan tambahan; (2) Menciptakan lapangan kerja baru melalui pemberdayaan partisipatif; dan (3) Memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Pendirian bank sampah bertujuan untuk menangani pengelolaan sampah perkotaan atau pedesaan secara lebih efektif dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat harus disadarkan mengenai tanggung jawabnya sebagai pihak yang memproduksi sampah, dan oleh karenanya harus ikut bertanggung jawab dan terlibat dalam kegiatan penanganan sampah serta pengelolaannya. Hal itu harus dilakukan agar sampah tidak menumpuk di luar kendali sehingga mengganggu kebersihan dan kesehatan lingkungan akibat pencemaran.

Bank sampah menjalankan fungsi dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, mengedukasi tentang pengelolaan sampah dan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah proses dari sekumpulan individu yang memiliki kesamaan tujuan atau pandangan untuk mengontrol situasi atau keadaan di sekelilingnya, dimana tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menginspirasi dan menjaga pemberdayaan tersebut atau berlangsung dalam suatu komunitas. Daya tarik utama dari pemberdayaan masyarakat agar warga mau mengikuti dan berlangsung dalam kegiatan seperti bank sampah. Faktor ekonomi, ekspektasi terhadap peningkatan taraf hidup, dan ketidak pastian atau kepuasan terhadap pekerjaan sebelumnya.²²

Jadi lebih tepat jika kegiatan bank sampah ini diarahkan kepada kewirausahaan sosial. Kewirausahaan sosial adalah kegiatan yang dikerjakan oleh individu atau sekelompok orang yang menciptakan, mempertahankan, membagikan dan menyebar luaskan nilai sosial atau lingkungan dengan cara

²² Achar sA, Kundu S, NorcrossWA. *Diagnosis Of Acute Coronary Syndrom. Am Fam Physician*; 72:119-26. 2005.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang inovatif yaitu dengan mendirikan organisasi yang bersifat sosial, berorientasi keuntungan, berbentuk insiatip tertutup atau terbuka.

Pelaksanaan kegiatan bank sampah tidak terlepas dari hambatan oleh banyak faktor, baik eksternal atau internal. Akibat belum banyak pengkajian atau penelitian yang dilakukan terkait kegiatan bank sampah maka ada kesulitan dalam mengidentifikasi dan merumuskan strategi yang tepat guna dapat memenuhi kebutuhan dari penyelenggaraan bank sampah. Oleh sebab itu, perlu untuk melakukan penelitian ini agar dapat menaambah wawasan dan refrensi dalam penyelenggaraan bank sampah dan dapat dijadikan sebagai proyek percontohan bagi banyak pihak yang ingin terus berkontribusi dalaam pengelolaan sampah di daerahnya masing-masing.

C. Konsep Operasional

Untuk menjelaskan tentang variabel yang dianalisis dalam penelitian ini, maka dikemukakan konsep operasional sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan daerah Kota Pekanbaru.
2. Analisis merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
3. Analisis SWOT merupakan kerangka kerja yang sederhana akan tetapi memiliki manfaat yang besar untuk mengidentifikasi kekuatan organisasi, memperbaiki kelemahan, meminimalkan ancaman, dan memanfaatkan peluang organisasi.
4. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari material sampah
5. Bank Sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Setelah itu, hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pengepul sampah.
6. Aspek Ekologi adalah Pencegahan pencemaran lingkungan rehabilitasi dan pemulihan ekosistem dan sumberdaya alam yang rusak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

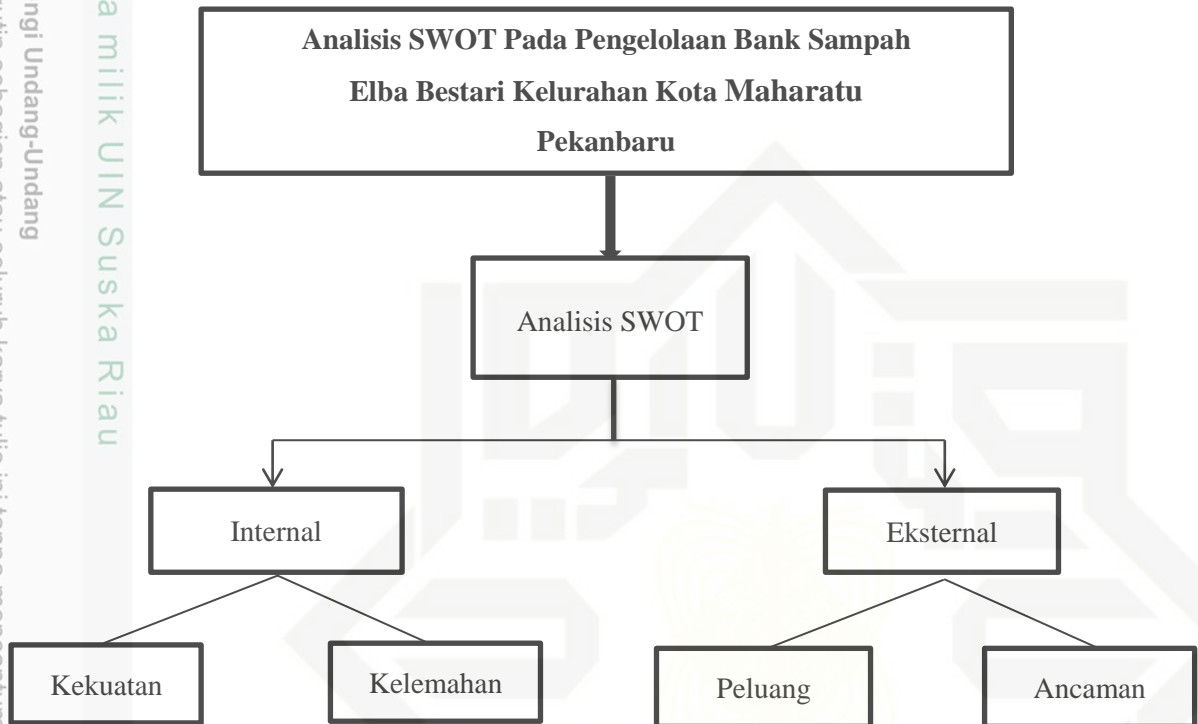
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1
Kerangka Berpikir





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia²³.

A. Desain Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati setelah observasi atau dilihat serta dari berbagai literatur-literatur menyangkut Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan, menjabarkan secara tepat sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan sesuai dengan teori yang sudah ada sejalan dengan perkembangan teknologi pasti ada penemuan baru yang bisa jadi acuan pembangunan yang efektif dimasa depan.

²³ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (UIN Sunan Kalijaga, 2021), No. 11, Hal.2

²⁴ Hidayat, *Penelitian Kualitatif (Metode)*



B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat atau wilayah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

2) Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti pada bulan Juni 2023 sampai permasalahan yang akan diteliti selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kelompok bank sampah Elba Bestari yang akan dibatasi oleh peneliti yang berjumlah 6 orang yaitu, ketua RW dan ketua dari kelompok bank sampah Elba Bestari, 2 pengurus kelompok bank sampah Elba Bestari yaitu bendahara dan sekretaris dan 3 nasabah dari kelompok bank sampah Elba Bestari sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1) Data Primer

Data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan yang terkait dengan analisis SWOT pada pengelolaan bank sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2) Data Sekunder

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian menggunakan analisis data sekunder. Langkah tersebut yaitu : merumuskan masalah; menentukan unit analisis; menguji atau mengecek kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketersediaan data; melakukan studi pustaka; mengumpulkan data; mengolah data sekunder; menyajikan data dan memberikan interpretasi; dan menyusun laporan hasil penelitian. Sedangkan menurut penelitian data sekunder yaitu data yang didapatkan dari berbagai instansi/ lembaga berupa dokumen, dan data dilapangan yang diperoleh berkaitan dengan analisis SWOT pada pengelolaan bank sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

1) *Informan kunci (Key Information)*

Key Information adalah orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Key Information dalam penelitian ini adalah Ketua Kelompok Bank Sampah Elba Bestari.

2) *Informan Pendukung*

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi walau tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan Pendukung dalam penelitian ini adalah sekretaris dan bendahara kelompok Elba Bestari dan 3 nasabah dari kelompok bank sampah Elba Bestari Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang bisa mendukung penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni :

1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam yang lain.

Dari uraian diatas peneliti berpendapat bahwa observasi adalah cara pengambilan data yang langsung dilihat dengan mata sendiri tanpa pertolongan mata orang lain tentang apa saja kegiatan yang dilakukan atau dengan cara melihat langsung apa yang terjadi kemudian diamati. dimana penelitian ini sumber data telah mengetahui aktivitas peneliti sejak awal penelitian sampai akhir penelitian bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2) Wawancara

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan.

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan ; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

Dokumentasi adalah suatu bentuk aktivitas khusus berbeentuk pengolahan, pengumpulan, penemuan kembali, penyimpanan, dan penyebaran dokumen.

G. Validitas Data

Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bilamana alat ukur tersebut isinya banyak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Artinya ada kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran.²⁵

Validnya data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik

²⁵ Penalaran, *Jenis Validasi Penelitian* (Universitas Negeri Makassar) Maret 4, 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini kerap digunakan karena teknik ini mempunyai sifat yang menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data supaya data yang didapatkan lebih akurat dan efisien. Penggunaan teknik triangulasi bukan mencari fenomena yang terjadi namun lebih mencari pemahaman baru terhadap yang diteliti agar data yang didapat lebih tepat.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Proses analisis data yang dilakukan penelitian ini menggunakan beberapa langkah, yaitu :

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data ditemui setelah observasi, wawancara dan dokumentasi dari yang tidak teratur kemudian dijadikan sebagai analisis agar bisa teratur.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, penseleksian yang abstraksi kemudian dari data yang mentah dijadikan gambaran yang lebih jelas dan rinci serta bisa mereduksikan atau membuat memo-memo saat merangkum.

3) Penyajian Data

Setelah data direduksi maka dalam tahapan penyajian ini atau tahapan pokok maka peneliti akan menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif dan menjelaskan temuan-temuan di lapangan untuk dijadikan sebuah teori baru yang aktual. Penyajian data dalam penelitian ini berupa gambar dan table.

4) Penarikan Kesimpulan

Pada Penarikan kesimpulan ini peneliti mengkaji tentang simpulan gagasan yang telah diambil kemudian dibandingkan dengan teori tertentu untuk melihat kebenaran analisis dari simpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Untuk memberikan gambaran umum kecamatan Marpoyan Damai, kondisi Kelurahan Maharatu yang meliputi sejarah, kondisi geografis, kependudukan, dan kondisi sarana prasarana.

A. Sejarah Kelurahan Maharatu

Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru merupakan pemakaran dari Kelurahan induk yakni sebagian dari Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya dan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan, berdasarkan peraturan daerah no 4 tahun 2003.

Gambar 4.1
Kantor Kelurahan Maharatu



Sumber : Diambil Oleh Penulis Saat Observasi Rabu, 12 Juli 2023

1. Visi dan Misi Kelurahan Maharatu

- a. Visi
Terdepan dalam bidang agrobisnis, Prima dalam Pelayanan
- b. Misi
 - 1) Menciptakan Iklim usaha yang sehat di bidang agrobisnis dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Program peningkatan sistem pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap usaha bidang agrobisnis dan kinerja lembaga ekonomi kerakyatan;
 - b) Meningkatkan dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan.
- 2) Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat;
Program peningkatan penyelenggaraan pelayanan yang cepat, tepat dan sesuai peraturan yang berlaku.
 - 3) Meningkatkan kinerja dan kualitas aparatur kelurahan;
 - a) Program pelayanan administrasi perkantoran;
 - b) Program peningkatan kualitas aparatur;
 - c) Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur;
 - d) Program peningkatan disiplin aparatur.
 - 4) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
Program perencanaan daerah

MOTTO

“MAHARATU BERPRESTASI”

(Berinisiatif, Etos Kerja, Realistis, Prestisius, Religi, Empower, Solidaritas, Tekun, Amanah, Sejahtera dan Intelektual)

PROGRAM KEGIATAN DI KELURAHAN MAHARATU SESUAI DENGAN PENCAPAIAN MISI KELURAHAN

- Misi 1. Menciptakan Iklim usaha yang sehat di bidang agrobisnis dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan.
- a. Program peningkatan sistem pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap usaha bidang agrobisnis dan kinerja lembaga ekonomi kerakyatan.
 - b. Meningkatkan dan mengembangkan usaha ekonomi kerakyatan.
- Misi 2. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.
- a. Program peningkatan penyelenggaraan pelayanan yang cepat, tepat dan sesuai peraturan yang berlaku.
- Misi 3. Meningkatkan kinerja aparatur Kelurahan
- a. Program pelayanan administrasi perkantoran.
 - b. Program peningkatan kualitas aparatur.
 - c. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
 - d. Program peningkatan disiplin aparatur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi 4. Mensinkronasikan perencanaan pembangunan dari bawah (bottom up planning) dengan perencanaan pembangunan dari atas (Top down planning)

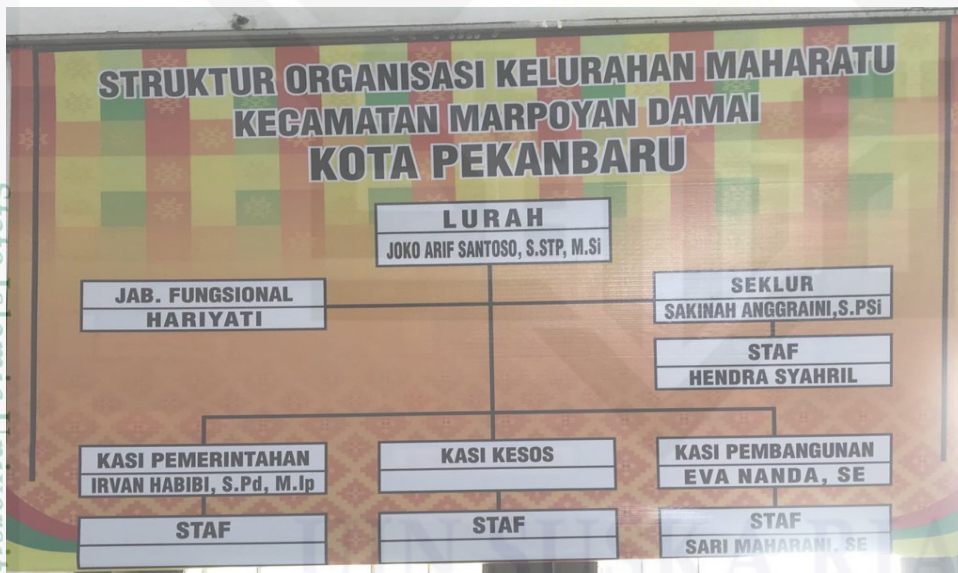
- a. Program perencanaan daerah

2. Struktur Organisasi Kelurahan Maharatu

a. Struktur organisasi Kelurahan Maharatu

Bentuk organisasi pada setiap organisasi mempunyai perbedaan. Hal ini disesuaikan dengan kondisi organisasi dan kebutuhan organisasi. Struktur organisasi yang digunakan oleh Kelurahan Maharatu adalah bentuk lini (garis) yang dipakai oleh seorang pimpinan yang mempunyai garis komando. Pimpinan merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang mempunyai tugas menetapkan tujuan dan kebijakan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Struktur organisasi ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Kelurahan Maharatu



Sumber : Diambil Oleh Penulis

b. Tugas dan Wewenang

1) Lurah

Menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan, kemasyarakatan dan ketertiban umum serta melaksanakan urusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan yang dilimpahkan oleh Walikota.

2) Sekretaris Lurah

Membantu lurah melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan yang meliputi administrasi, kepegawaian, keuangan, umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan.

- Jabatan Fungsional

Membantu lurah dalam melakukan kegiatan sesuai bidang tenaga fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

3) Seksi Kesejahteraan Rakyat

Membantu lurah dalam menyiapkan bahan penyusunan program dan melaksanakan pembinaan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

4) Seksi Pembangunan

Membantu lurah dalam melaksanakan pengadilan, pembinaan ekonomi pembangunan, koperasi dan UMKM serta pembangunan partisipasi masyarakat.

5) Seksi Pemerintahan

Membantu lurah dalam melaksanakan pembinaan pemerintah Kelurahan, dan pembinaan Rukun Warga.

6) Seksi Umum

Membantu lurah melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban umum serta pembinaan perlindungan masyarakat.

7) Rukun Warga (RW)

Sebagai lembaga kemasyarakatan dan mitra pemerintah daerah, memiliki peranan sangat besar dalam memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan kemasyarakatan yang berdasarkan swadaya, kegotongroyongan dan kekeluargaan, dalam rangka meningkatkan ketentraman dan ketertiban dalam kehidupan masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Rukun Tetangga (RT)

Merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan meestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membentuk meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa dan di Kelurahan.

B. Keadaan Geografis

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5 – 50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5 – 11 meter. Berdasarkan Peraturan Daerah 4 tahun 2003 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96$ Km², terdiri dari 12 Kecamatan dan 58 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km².

Meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kelurahan Baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2016 menjadi 12 Kecamatan dan 83 Kelurahan/Desa.

Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru merupakan pemekaran dari kelurahan induk yakni sebagai dari Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya dan Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Taun 2003.

Kantor lurah Maharatu diresmikan pada tanggal 23 desember 2004 dan merupakan salah satu yang berada diwilayah Kecamatan Marpoyan Damai dengan luas 1.698,20 m² dan bertopografi daratan berbatasan dengan beberapa kelurahan yaitu:

- a. Sebelah Timur : Kelurahan Simpang Tiga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Sebelah Barat : Kelurahan Sidomulyo Timur
- c. Sebelah Utara : Kelurahan Sidomulyo Timur
- d. Sebelah Selatan : Desa Kubang Raya dan Sidomulyo Barat

Kelurahan maharatu terdiri dari 10 RW dan 39 RT, yaitu:

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. RW 001 terdiri dari 2 RT | 6. RW 006 terdiri dari 4 RT |
| 2. RW 002 terdiri dari 3 RT | 7. RW 007 terdiri dari 3 RT |
| 3. RW 003 terdiri dari 4 RT | 8. RW 008 terdiri dari 3 RT |
| 4. RW 004 terdiri dari 3 RT | 9. RW 009 terdiri dari 7 RT |
| 5. RW 005 terdiri dari 3 RT | 10. RW 010 terdiri dari 6 RT |

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2016 atas pemekaran Kelurahan menjadi 83 Kelurahan/Desa, Kelurahan Maharatu saat ini terdapat 10 RW (Rukun Warga) dan 39 RT (Rukun Tetangga), luas wilayah 27.400 Km² dengan jumlah penduduk 11.446 jiwa, laki-laki sebanyak 6.167 jiwa dan perempuan sebanyak 6.279 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 3.064. suhu udara rata-rata di Kelurahan Maharatu maksimum berkisar antar 32,4c-34,tc dan suhu minimum berkisar antara 23,5c-24,2c dan kelembapan udara rata-rata berkisar 72% - 84%.

Curah hujan tertinggi tercatat pada Desember yakni 641,1 mm dan curah hujan terendah pada bulan juni yakni 56,1 mm. Jenis tanah di Kelurahan Maharatu Berjenis gromoksol, cocok digunakan lahan pertanian, bahkan dengan curah hujan yang cukup dapat di manfaatkan masyarakat Kelurahan Maharatu berpotografi daratan dan berada pada ketinggian 5-50m dari permukaan laut.²⁶

C. Kependudukan

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kelurahan Maharatu sebanyak 11.438 jiwa yang diantaranya laki-laki sebanyak 5.167 jiwa dan perempuan sebanyak 6.279 jiwa dengan rincian yang terdapat pada tabel berikut ini :

²⁶ Diambil di Kelurahan Maharatu Pada Hari Rabu, 12 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Kelurahan Maharatu Berdasarkan Rw

No	Uraian	Luas (m ²)	Jumlah RT	Jumlah		Jumlah Jiwa
				L	P	
1	RW 001	80.000	2	66	61	127
2	RW 002	55.000	4	1.034	1.096	2.128
3	RW 003	480.000	4	770	879	1.649
4	RW 004	14.133	3	338	327	665
5	RW 005	452.500	3	517	636	1.153
6	RW 006	60.000	4	456	1.007	1.445
7	RW 007		3	351	738	1.101
8	RW 008	30.000	3	403	454	857
9	RW 009	907.974	7	906	753	1.659
10	RW 010	277.400	6	326	328	654

Sumber: Kantor Kelurahan Maharatu Rabu, 12 Juli 2023

Jumlah penduduk berdasarkan kelompok dan jenis kelamin pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Maharatu Berdasarkan Kelompok dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Jiwa
		Laki-laki	Perempuan	
1	0-5 Tahun	719	973	1.692
2	6-16 Tahun	990	1.166	2.156
3	17-25 Tahun	1.279	1.528	2.807
4	26-55 Tahun	1.520	1.864	3.384
5	56 Tahun Keatas	653	760	1.413

Sumber : Kantor Kelurahan Maharatu Rabu, 12 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja sangat besar. Pada rentang usia kerja 17-25 sebanyak 2.807 jiwa dan usia kerja 26-55 sebanyak 3.385 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat potensi yang besar pada ketersediaan sumber daya manusia apabila ditunjang dengan tersedianya lapangan kerja serta pendidikan yang memadai.

2. Pendidikan

Dalam pemerataan pembangunan pendidikan, dan untuk meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat dalam menyikapi kondisi perkembangan informasi yang kian meningkat, masyarakat Kelurahan Maharatu memiliki tingkat pendidikan heterogen. Hal ini menyebabkan tingkat analisa masyarakat terdapat sistem pemerintahan Kecamatan juga berbeda. Oleh sebab itu dibawah ini akan dipaparkan tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Maharatu yang dituangkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Jumlah Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	1.273	14%
2	TK/Paud	295	4%
3	SD	1.705	16%
4	SLTP	2.932	23%
5	SLTA	3.976	33%
6	Perguruan Tinggi	1.667	9%
7	Buta Huruf	98	1%
Jumlah		11.446	100%

Sumber : Kantor Kelurahan Maharatu Rabu, 12 Juli 2023

Dapat disimpulkan bahwa pada tabel iv.4 jumlah penduduk berdasarkan pendidikan dari 21 RW dan 86 RT ialah jumlah penduduk yang tidak tamat yaitu berjumlah 2.405, tamat TK/Paud 805, tamat SD 2.770, SLTP sederajat ialah 4.759, SLTA sederajat 8.900, perguruan tinggi 1.925, dan yang buta huruf sebanyak 145.

Jadi pada tahun 2015 penduduk yang terbanyak berdasarkan pendidikan akhir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari keseluruhan RW/RT adalah SLTA sederajat dengan jumlah 8.900, dan yang paling sedikit adalah penduduk yang buta huruf yaitu 145.

Berdasarkan jumlah keseluruhan penduduk dilihat dari tingkat pendidikannya sebanyak 21.709.

3. Agama dan Kepercayaan

Sesuai dengan falsafah Negara, pelayanan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk membina kehidupan masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan membangun sarana dan prasarana ibadah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. penduduk Kelurahan Maharatu sebagian besar penduduk memeluk agama Islam dan sebagian yang lain memeluk agama Kristen dan agama Budha.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Kelurahan Maharatu

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	10.732
2.	Kristen Katolik	442
3.	Kristen Protestan	263
4.	Budha	7
5.	Hindu	2
Jumlah		11.446

Sumber : Kantor Kelurahan Maharatu Rabu, 12 Juli 2023

Dari tabel I.5 jumlah penduduk berdasarkan Agama adalah 11.446, yang mana jumlah penduduk yang terbanyak adalah yang beragama Islam sebanyak 10.732 penduduk, untuk Agama Kristen Katolik adalah 442, untuk Agama Kristen Protestan ialah 263, Agama Budha 7, dan Hindu sebanyak 2 penduduk.

D. Sejarah Bank Sampah Elba Bestari

Bank sampah Elba Bestari dibentuk pada Februari 2020. Awal mula nama kelompok Elba Bestari ini yaitu kelompok tani dari KWT (Kelembagaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

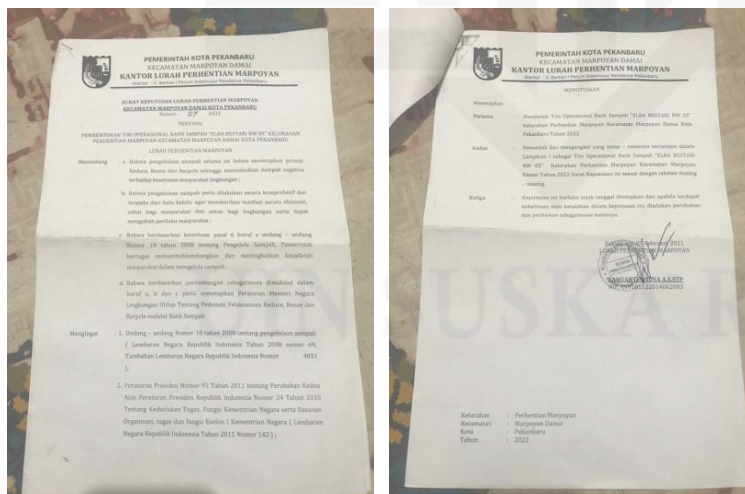
Kelompok Wanita Tani) yang bernama Elba Kasturi bagian tanam menanam. Namun dikarenakan banyak masyarakat khususnya ibu-ibu yang tidak mempunyai waktu luang dan kebetulan rw lain sudah banyak membentuk kelompok bank sampah cuma rw 005 yang belum membentuk maka KWT (Kelembagaan Kelompok Wanita Tani) yang bernama Elba Kasturi tadi beralih menjadi kelompok bank sampah dan terbentuknya bank sampah Elba Bestari (Elang Bangau Bersih Berseri).

Setelah terbentuknya kelompok bank sampah ini maka dibentuklah pengurus yang disertai ketua, sekretaris, bendahara dan beberapa anggota yaitu :

1. Endang Poni Astuti sebagai ketua kelompok bank sampah Elba Bestari.
2. Dewi Restuti sebagai sekretaris kelompok bank sampah Elba Bestari.
3. Fahmiyarti sebagai bendahara kelompok bank sampah Elba Bestari.
4. Rahmawati sebagai anggota kelompok bank sampah Elba Bestari.
5. Nurlina. SS sebagai anggota kelompok bank sampah Elba Bestari.
6. Siti Apsah sebagai anggota kelompok bank sampah Elba Bestari.

Gambar 4.3

Surat Keputusan Bank Sampah Elba Bestari



Sumber : Ketua Bank Sampah Elba Bestari Rabu, 12 Juli 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari gambar 4.3 diatas merupakan surat keputusan dari lurah perhentian marpoyan sebagai adanya pembentukan tim operasional dari kegiatan bank sampah ini. Surat keputusan ini juga menerapkan prinsip Reduce, Reuse dan Recycle yang menimbulkan dampak negative terhadap kesehatan masyarakat. Beserta undang-undang tentang pengelolaan sampah. Kegiatan ini dilakukan oleh Elba Bestari dan masyarakat lainnya yang sudah sadar akan pentingnya menjaga lingkungan agar sehat dan bersih.

Lokasi tempat pengumpulan sampai saat ini hanya rumah masyarakat dikarenakan dari pihak swasta bukan dari pemerintah. Awalnya dari pemerintah yaitu DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) dikarenakan ada beberapa masalah termasuk salah satunya terlambat saat mentransferkan dana jadi dialihkan ke pihak swasta walaupun pihak swasta sering terlambat juga tetapi tidak selama sewaktu masa DLHK.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul analisis swot pada pengelolaan bank sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan Internal

Lingkungan internal pada pengelolaan sampah terbagi menjadi dua yaitu kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dari bank sampah ini yaitu kekompakan dan semangat para pengurus bank sampah dan masyarakat. Sedangkan kelemahan dari bank sampah yaitu harga jual dari bank sampah yang tidak stabil menjadikan pembelian barang rongsokan menurun.

2. Lingkungan Eksternal

Lingkungan eksternal pada pengelolaan sampah terbagi menjadi dua yaitu peluang dan ancaman. Peluang dari bank sampah itu sendiri yaitu masyarakat menjadi kreatif dan produktif membuat kerajinan dari hasil sampah yang dikumpulkan. Sedangkan ancaman dari bank sampah itu sendiri yaitu masyarakat masih ada beberapa yang belum sadar dengan adanya bank sampah ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis terkait analisis swot pada pengelolaan bank sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru, adapun saran peneliti yaitu mendorong pihak swasta agar tidak terlambat dalam mencairkan dana nasabah dan memberikan tepat sesuai waktunya serta mendorong pemerintah untuk mendukung penuh dari segi kebijakan serta pendanaan seperti tempat untuk mengelola sampah agar masyarakat lebih banyak yang sadar untuk mengikuti kegiatan dan membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat.



DAFTAR PUSTAKA

- Eka Utami, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013)
- Mallapiang, F., Kurniati, Y., Syahrir, S., Lagu, A. M. H., & Sadarang, R. A. I. (2020). Pengelolaan sampah dengan pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) di wilayah pesisir Bulukumba Sulawesi Selatan. *Riau Journal of Empowement*, 3(2).
- Muchammad Zamzami Elamin, *et al*, Analisis Pengelolaan Sampah Suciaty Muanifah&Yenni Cahyani, *Pengelolaan Bank Sampah Dalam Menumbuhkan Peluang Usaha Nasabah Bank Sampah* (Banten: Universitas Pamulang, 2021)
- Ardi Saputra, Ciswanto, Faris Arbi Girsang, Muhammad Robby Fadli, Nanda Hanis, “Jurnal PADMA (Pengabdian Dharma Masyarakat)”, Volume 1, Nomor 2, April 2021
- Askar Jaya, *Konsep Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)*, (Institut Pertanian Bogor, 2004)
- Eka Utami, Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabet,2009)
- Melisa Mandasari, “Analisis Lingkungan Internal Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Dalam Penanggulangan Gizi Buruk” (Lampung: Universitas Lampung,2016)
- Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat), Volume 5, Nomor 1, Tahun 2022
- Slamet Riyanto dkk, “Analisis SWOT” (Yogyakarta:Bintang Pustaka Madani,2021)
- Raisa Nadhifa, “Penyadaran Masyarakat Terkait Kebersihan Lingkungan” (Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2019)
- Shufairah Alfira, “Analisis Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal Terhadap Strategi Pemasaran Yang Diterapkan Oleh Keyla Butik di Makassar” (Makassar:UMM,2020)
- Reda Rizal , “STUDI KELAYAKAN LINGKUNGAN” (Jakarta:UPN, 2016)
- Slamet Riyanto dkk, “Analisis SWOT” (Yogyakarta:Bintang Pustaka Madani,2021)
- Slamet Riyanto dkk, “Analisis SWOT” (Yogyakarta:Bintang Pustaka Madani,2021)
- Anonim, 2008. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Sekretariat Negara Indonesia, Jakarta.
- Anih Sari Suryani. Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah Bank Sampah Malang 2014. Pusat Pengkajian, Pengelolaan data dan informasi (P3DI) Sekretariat Jendral RI. Thn 2014.
- Kusno Putrano, H., Susana, D. Kesehatan Lingkungan. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Thn 2000.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fauzi, Muhammad R, Sutono,. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah “Pendowo Berseri” Desa Tritih Wetan Kecamatan Jeruklegi kabupaten Cilacap. Alimni Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2017.

Parastiyantoro, A. D. Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah Gemah Ripah di Dusun Badegan Desa Bantul. Jurnal Pendidikan Luar Daerah DIKLUS. 2017.

Wintoko, Bambang. Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2010.

Achar sA, Kundu S, NorcrossWA. *Diagnosis Of Acute Coronary Syndrom. Am Fam Physician*; 72: 119-26. 2005.

Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (UIN Sunan Kalijaga, 2021)

Hidayat, *Penelitian Kualitatif (Metode)*

Penalaran, *Jenis Validasi Penelitian* (Universitas Negeri Makassar) Maret 4, 2018

Jurnal.unigal.ac.id <https://jurnal.unigal.ac.id>>d...PDF Download this PDF file

USULAN PENELITIAN – Universitas Galu



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
ANALISIS ASPEK LINGKUNGAN PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH ELBA BESTARI DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU	Aspek lingkungan pada pengelolaan bank sampah Elba Bestari	a. Lingkungan Internal	a. Penyadaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat 2. Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap dampak sampah kepada masyarakat 3. Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap manfaat sampah kepada masyarakat 	Observasi Wawancara Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

		4. Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap jenis-jenis sampah kepada masyarakat	
	b. Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tujuan sosialisasi kepada masyarakat 2. Kegiatan sosialisasi Elba Bestari dengan masyarakat 3. Melakukan pendampingan kepada masyarakat mengenai bank sampah serta pengelolaan bank sampah 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

b. Lingkungan Eksternal (SWOT)	a. Kekuatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan apa yang ada di Elba Bestari 2. Faktor-faktor kekuatan apa saja yang ada di dalam Elba Bestari 	
	b. Kelemahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelemahan apa yang terdapat di dalam Elba Bestari 2. Penyebab kelemahan di dalam Elba Bestari 	
	c. Peluang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja peluang yang ada di dalam Elba Bestari 2. Apakah ada peluang yang menguntungkan untuk Elba Bestari 	
	d. Ancaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja ancaman dari lingkungan yang tidak 	

				<p>menguntungkan bagi Elba Bestari</p> <p>2. Penyebab terjadinya ancaman yang ada pada Elba Bestari</p>	
--	--	--	--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t





Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :
 Objek Observasi :
 Peneliti :
 Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimanakah Analisis Aspek Lingkungan Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan Analisis Aspek Lingkungan Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru.

B. Aspek Yang Diamati

Adapun objek yang akan diobservasi ialah:

1. Yang berkaitan dengan analisis aspek lingkungan pada pengelolaan bank sampah Elba Bestari.
2. Yang bertkaitan dengan pengelolaan bank sampah.



PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS ASPEK LINGKUNGAN PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH ELBA BESTARI DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU

Nama informan :
 Hari/Tanggal :
 Jenis kelamin :
 Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Lingkungan Internal (Elba Bestari)

a. Penyadaran

- 1) Bagaimana pemahaman tentang sampah menurut pengurus Elba Bestari?
- 2) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat?
- 3) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap dampak sampah kepada masyarakat?
- 4) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap manfaat sampah kepada masyarakat?
- 5) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap jenis-jenis sampah kepada masyarakat?

b. Sosialisasi

- 1) Kegiatan sosialisasi Elba Bestari dengan masyarakat
- 2) Memberikan pemahaman tentang pengelolaan bank sampah
- 3) Melakukan pendampingan kepada masyarakat mengenai bank sampah



2. Lingkungan Eksternal (SWOT)

a. Kekuatan

1) Kekuatan apa yang ada di bank sampah Elba Bestari?

b. Kelemahan

1) Kelemahan apa yang terdapat di dalam bank sampah Elba Bestari?

c. Peluang

1) Apa saja peluang yang ada di dalam bank sampah Elba Bestari?

d. Ancaman

1) Apa saja ancaman dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi bank sampah Elba Bestari?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Endang Poni Astuti
 Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Juni 2023
 Jabatan : Ketua
 Hal : Pengelolaan Bank Sampah

1) Bagaimana pemahaman tentang sampah menurut pengurus Elba Bestari?

“Menurut saya ya dek, sampah itu sisa makanan atau barang yang sudah tidak digunakan”

2) Pemahaman apa saja yang diberikan Elba Bestari tentang pengelolaan bank sampah kepada masyarakat?

“Pada saat pertemuan tu ya dek kami memberikan pemahaman tentang apa itu sampah, dampaknya, jenisnya dan manfaatnya”

3) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat?

“Kami ada memberikan penyadaran kepada masyarakat, tetapi kami mendapatkannya dari pusat bank sampah dan yang pertama diberi penyadaran itu pengurus atau anggota masyarakat bank sampah saja lalu kami mengadakan pertemuan dan nanti pengurus bank sampah yang menyampaikan penyadaran kepada masyarakat setiap melakukan kegiatan bank sampah”

4) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap dampak sampah kepada masyarakat?

“Penyadaran terhadap dampak yang kami berikan seperti sampah yang dibiarkan menyebabkan lingkungan yang tidak sehat dan tidak bersih”

5) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap manfaat sampah kepada masyarakat?

“Manfaat sampah yang diberikan seperti terhindarnya dari lingkungan yang tidak sehat apalagi dalam bank sampah ini sampah bisa dijadikan peluang usaha dengan membuat kerajinan”



6) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap jenis-jenis sampah kepada masyarakat?

“Jenis-jenis sampah yang kami jelaskan kepada masyarakat sampah basah dan sampah kering. Sampah basah seperti sisa makanan sedangkan sampah kering seperti plastik, kaleng makanan atau minuman dan botol minum”

7) Bagaimana pandangan Ibu sebagai ketua Elba Bestari dalam melihat masyarakat terhadap kesadaran lingkungan setelah adanya bank sampah?

“Ada banyak, sebabkan disini kita sekalian menabung kita menjual sampah kita dan nanti kita dapat dari pihak swasta baru kita bagikan ke masyarakat. Ada tabungan masyarakat yang sampai 800.000 - 400.000 udah banyak ditabungan baru bisa diambil. Nanti diberitahukan oleh pihak swasta bahwa 2 bulan lagi sudah bisa diambil. Jangka waktu pengambilan buku tabungan 15 hari setelah pengumpulan sampah”

8) Apakah ada perubahan dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ini?

“Banyak sih perubahannya, tapi kan tidak semua orang mengikuti kegiatan ini walaupun sudah diberikan kesadaran”

9) Menurut Ibu dari RW 005 ada apa tidak dari 100% masyarakatnya yang memiliki kesadaran terhadap sampah ini?

“Hampir, tapi tidak 100% ya 75% lah yang memilki kesadaran terhadap sampah ini, terkadang kita belum buka,ada masyarakat yang bertanya kapan bukanya? ini udah banyak sampah dirumah”

10) Apakah ada masalah yang di hadapi selama ibu menjadi ketua bank sampah Elba Bestari ini?

“Ya masalahnya kadang-kadang uang dari pihak swastanya belum di transfer, sementara masyarakat sudah ada yang minta. Itu aja yang menjadi keterhambatan nya penyerahan dari pihak swasta ke pengurus. Itulah namanya juga orang jualan pengan cepat. Kalau dari pihak swasta sekarang lumayan cepatlal tidak seperti waktu DLHK yang sampai berbulan-bulan”

11) Setelah melakukan penyadaran, berarti tidak semua masyarakat memiliki kesadaran bahwa sampah ini adalah uang kalau kita kumpulkan bakalan jadi tabungan kita sendiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



"Itulah kadang mereka pikir ah sampah paling berapalah gitu, minyak jelantah aja berharga dek, minyak bekas yang sudah hitam itu bisa dijual kami terima, karna nanti akan di kelola lagi oleh pihak swasta seperti membuat kerajinan sabun itu didaur ulang"

12) Apakah ada masyarakat yang mengumpulkan sampah untuk kreatifitas seperti membuat kerajinan?

"Ada salah satu masyarakat membuat kerajinan dari botol ale-ale dijadikan tas, beliau ngambil kalau kami banyak ale-ale, teh gelas dll. Alma kaleng atau aluminium ada juga masyarakat yang ngambil untuk balon helium balon yang bergas dan balon terbang"

13) Dari Elba Bestari apakah ada melakukan sosialisasi mengenai sampah kepada masyarakat?

"Kami malakukan sosalisasi disaat pertemuan pengumpulan sampah sebab mereka sudah malas agak susah, karna yang mereka tau uangnya tidak ada karna masalah keterlambatan itu. Jadi setiap buka bank sampah disitu kita sosialisasi memberikan arahan. Sudah pernah dilakukan pada waktu wirid cuma memang dari masyarakatnya yang susah"

14) Menurut Ibu sebagai ketua apakah ada peluang yang dilihat dalam bank sampah Elba Bestari untuk maju kedepan dan masyarakat lebih sadar akan sampah?

"Sebenarnya masyarakat ini antar sampahnya angin-anginan, kalau ada sampah diantar kalau gak ada ya gimana apa yang mau diantar. Kadang-kadang 2 kali penimbangan dia gak ada ngantar tapi pas 3 kali penimbangan dia ada ngantar, 4 kali penimbangan nanti gak ada lagi. Jadi kita tidak bisa memaksimalkan harus datang ya kalau kita buka bank sampah datang, agak susah karna kesadarannya masih kurang"

15) Ancaman dari luar selain kesadaran masyarakat atau kelemahan?

"Ya itu dari terlambatnya pembayaran sebab dari sana kita terimanya lama, trus kita bayar ke masyarakatnya lama. Kita tidak bisa menombokkan, ya harus dari sana gak mungkin uang kita, kita tombokkan untuk bayar uang diakan. kalau masyarakat komplek atau tidak percaya, kami langsung menghubungi pihak yang disana didepan masyarakat"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Dewi Restuti
 Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Juni 2023
 Jabatan : Sekretaris
 Hal : Pengelolaan Bank Sampah

1) Bagaimana pemahaman tentang sampah menurut pengurus Elba Bestari?

“Kalau menurut saya sampah itu limbah rumah tangga”

2) Pemahaman apa saja yang diberikan Elba Bestari tentang pengelolaan bank sampah kepada masyarakat?

“Pemahaman yang kami beri ya sekitar tentang pembahasan manfaat sampah, dampak sampah, jenis-jenis sampah gitu”

3) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat?

“Dari pihak bank sampah ada memberikan penyadaran kepada masyarakat setiap pertemuan, jadi itu kesadaran masyarakat sendiri, kita tidak bisa memaksakan masyarakat harus mengikuti kegiatan bank sampah. Karena masyarakat ada yang menjual sampahnya sendiri, kalau di bank sampahkan semua sampah bisa kecuali sampah basah. Contohnya seperti sampah rumah tangga, plastik itu kan dibeda-bedakan jenisnya”

4) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap dampak sampah kepada masyarakat?

“Dampak sampah yang kami jelaskan kepada masyarakat contohnya dapat menyebabkan banjir jika sampah ditumpuk dan polusi tidak baik”

5) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap manfaat sampah kepada masyarakat?

“Penyadaran terhadap manfaat sampah yang kami berikan jika sampah dikumpulkan yaitu terhindarnya dari bau tidak sedap dan mengurangi polusi. Sampah juga bisa digunakankan kembali seperti membuat kerajinan tangan yang dilakukan oleh nasabah kami”



6) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap jenis-jenis sampah kepada masyarakat?

"Kami menjelaskan jenis-jenis sampah di kegiatan bank sampah kepada masyarakat ada dua macam yaitu sampah basah berupa sisa makanan, sayuran atau buah busuk dan sampah kering berupa botol minuman, plastik, kertas dan sejenis kaleng"

7) Bagaimana pandangan Ibu sabagai sekretaris Elba Bestari dalam melihat masyarakat terhadap kesadaran lingkungan setelah adanya bank sampah?

"Pandangan saya melihat masyarakat yang sadar pada lingkungan karna ada bank sampah ini tentu saya senang, karena kan bank sampah ini banyak manfaat yang kita dapat seperti lingkungan menjadi bersih, dengan kita mengumpulkan sampah kita dapat menabung dari hasil sampah yang kita kumpulkan itu akan ditimbang dan sudah ada harganya dari masing-masing sampah"

8) Apakah ada perubahan dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ini?

"Ada perubahannya, seperti ada nasabah yang masih ikut kegiatan ini setiap bulan nya makin tambah banyak sampah yang dibawa pas penimbangan tetapi itu kan tidak semua nasabah yang seperti itu hanya beberapa"

9) Menurut Ibu dari RW 005 ada apa tidak dari 100% masyarakatnya yang memiliki kesadaran terhadap sampah ini?

"Ada, walaupun belum sampai 100%. Karna kan setiap pertemuan kita mengadakan sosialisasi dengan memberikan beberapa ilmu yang kita ketahui mengenai sampah dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kegiatan ini"

10) Apakah ada masalah yang di hadapi selama ibu menjadi sekretaris bank sampah Elba Bestari ini?

"Setiap kita melakukan sesuatu hal pasti ada yang namanya kesalahan, apalagi dibank sampah ini. Masalah disini paling keterlambatan penyerahan uang dari pihak swasta ke pengurus, karena kami menunggu transfer dari pihak swastanya baru kami menyerahkan uang ke nasabah"

11) Setelah melakukan penyadaran, berarti tidak semua masyarakat memiliki kesadaran bahwa sampah ini adalah uang kalau kita kumpulkan bakalan jadi tabungan kita sendiri?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Iya tidak semua masyarakat sadar bahwa kegiatan ini sangat menguntungkan. Mereka menganggap remeh dengan kegiatan ini padahal ini bisa menghasilkan uang, karena setiap jenis sampah itu harganya berbeda”

12) Apakah ada masyarakat yang mengumpulkan sampah untuk kreatifitas seperti membuat kerajinan?

“Ada yang membuat kerajinan dari botol minuman itu dijadikan tas dan kaleng dijadikan untuk bahan balon terbang”

13) Dari Elba Bestari apakah ada melakukan sosialisasi mengenai sampah kepada masyarakat?

“Pengurus melakukan sosialisasi setiap pertemuan penimbangan sampah, menyampaikan kepada anggota nasabah bank sampah tentang pentingnya bank sampah ini bagi masyarakat”

14) Menurut Ibu sebagai sekretaris apakah ada peluang yang dilihat dalam bank sampah Elba Bestari untuk maju kedepan dan masyarakat lebih sadar akan sampah?

“Untuk peluang inshaallah ada, karna beberapa masyarakat masih semangat dalam mengumpulkan sampah walaupun beberapanya lagi hanya hilang timbul kadang datang kadang gak”

15) Ancaman dari luar selain kesadaran masyarakat atau kelemahan?

“Ancaman nya semakin lama semakin berkurang nasabah yang datang karna masalah keterlambatan dalam pembayaran tadi, jadi nya nasabah malas lagi buat mengumpulkan dan datang saat pengumpulan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hal ini diteliti dan diterbitkan oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Fahmiyarti
 Hari/Tanggal : Jum'at, 23 Juni 2023
 Jabatan : Bendahara
 Hal : Pengelolaan Bank Sampah

1) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat?

“Biasanya dari pengurus sama anggota ada memberikan penyadaran kepada masyarakat setiap melakukan pertemuan dan penimbangan sampah, cuma ini kan kerja sosial tidak digaji cuma kesadaran saja, jadi susah untuk mengajak masyarakat kalau tidak dari kemauan sendiri, sebab bank sampah ini rumit, bank sampah harganya sekian trus dipindahkan ke buku besar, dimasukkan kedalam tabungan, dibagikan lagi kemasyarakat. Jadi rumit dan kurang ada yang berminat untuk jadi pengurus”

2) Pemahaman apa saja yang diberikan Elba Bestari tentang pengelolaan bank sampah kepada masyarakat?

“Itu udah sering petugas berikan pemahaman tentang sampah itu apa, jenis-jenisnya, dampak sampah itu apa, manfaat nya apa ya begitulah”

3) Bagaimana pandangan Ibu sebagai bendahara Elba Bestari dalam melihat masyarakat terhadap kesadaran lingkungan setelah adanya bank sampah?

“Pandangan saya sebagai bendahara melihat masyarakat yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan tentunya sangat berdampak sangat baik. Apalagi setelah adanya kegiatan bank sampah ini lingkungan semakin terlihat sehat dan berkurangnya sampah yang ada di halaman depan rumah”

4) Apakah ada perubahan dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ini?

“Perubahan tentu ada walau hanya beberapa orang saja. Setiap bulan ada perubahan yang dilakukan masyarakat, kadang nambah kadang berkurang”

5) Menurut Ibu dari RW 005 ada apa tidak dari 100% masyarakatnya yang memiliki kesadaran terhadap sampah ini?

“Memiliki kesadaran tentu saja ada beberapa mesti tidak semua masyarakat memiliki kesadaran akan bank sampah ini. Saat kami melakukan sosialisasi kami sudah



menjelaskan tentang manfaat kegiatan bank sampah ini. Bahkan daftar harga ada diberikan dari pihak swasta, jadi penguruslihatkan ke masyarakat buku dan daftar harga tersebut. Jadi warga sudah tau berapa harga sampah yang akan dimasukkan kedalam buku tabungan”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6) Apakah ada masalah yang di hadapi selama ibu menjadi bendahara bank sampah Elba Bestari ini?

“Menjadi bendahara tentu banyak tantangannya apalagi tentang masalah keuangan karna kan itu tugas bendahara. Apalagi saya sebagai bendahara yang menerima uang dari pihak swasta untuk diberikan kepada nasabah yang sudah ada uangnya dalam buku tabungan. Kami kan setiap penimbangan sampah itu akan dihitung berapa dapatnya dan dimasukkan kedalam buku tabungan, dan dari buku tabungan itulah kita tau uang kita yang selama ini kita kumpulkan karna adanya bank sampah. Cuma ya masalahnya dari pihak swasta sana nya tidak tepat waktu mentransfer uang jadi kami juga lama menyerahkan uang nasabahnya”

7) Setelah melakukan penyadaran, berarti tidak semua masyarakat memiliki kesadaran bahwa sampah ini adalah uang kalau kita kumpulkan bakalan jadi tabungan kita sendiri?

“Benar dek, karna mereka belum sadar aja coba sudah sabar pasti mereka berminat mengikuti kegiatan ini. Kebanyakan masyarakat ni malas mengumpulkan sampah padahal kalau dikumpulkan bisa dijual dan mendapatkan uang, apalagi semakin berat jenis sampah semakin mahal harganya”

8) Apakah ada masyarakat yang mengumpulkan sampah untuk kreatifitas seperti membuat kerajinan?

“Ada masyarakat kami yang membuat kerajinan dari sampah yang sudah ditimbang dan mereka mengambilnya untuk membuat kerajinan seperti tas dan ada juga digunakan untuk bahan balon”

9) Dari Elba Bestari apakah ada melakukan sosialisasi mengenai sampah kepada masyarakat?

“Ada melakukan sosialisasi pada anggota bank sampah cuma ya mereka yang datang juga tidak terlalu banyak hanya beberapa, karna banyak yang mengabaikan bank sampah ini. Tapi kami tetap terus mengajak mereka agar sadar akan pentingnya kegiatan ini dan mengajak masyarakat lainnya”



10) Menurut Ibu sebagai bendahara apakah ada peluang yang dilihat dalam bank sampah Elba Bestari untuk maju kedepan dan masyarakat lebih sadar akan sampah?

“Kalau untuk peluang kemungkinan besar ada asalkan masyarakat makin giat lagi untuk mengumpulkan sampahnya dan masyarakat lain lebih sadar lagi bahwa pentingnya kegiatan ini”

11) Ancaman dari luar selain kesadaran masyarakat atau kelemahan?

“Sama seperti yang dikatakan oleh ibu ketua dan sekretaris, ancaman nya pada nasabah sendiri. Selain masyarakat yang lain belum sadar akan kegiatan bank sampah ini tetapi nasabah yang sudah mengikuti kegiatan ini pun kadang juga malas datang disaat pengumpulan, karna sampah mereka sudah banyak dan hasil penimbangan sampah dimasukkan ke dalam buku tabungan sehingga pas waktunya mau mencairkan uang itu pihak dari swasta lama mentransfer ke petugas jadi lama juga petugas mencairkan uang nasabah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasir

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Jumaida
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
 Jabatan : Nasabah
 Hal : Pengelolaan Bank Sampah

- 1) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat?
“Setiap pertemuan kami berkumpul dulu dan biasanya ada dikasi pengarahan dari pengurus bank sampahnya, mereka juga tidak memaksa semua masyarakat harus ikut bank sampah cuma kan itu kesadaran setiap orang nya aja lagi, baru kami melakukan penimbangan sampah”
- 2) Apakah ada perubahan dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ini?
“Ada, semenjak saya mengikuti bank sampah ini saya jadi tau betapa berharganya sampah kalau kita kumpulkan”
- 3) Menurut Ibu dari RW 005 ada apa tidak dari 100% masyarakat yang memiliki kesadaran terhadap sampah ini?
“Menurut saya ada, contoh nya saya dan beberapa nasabah lainnya yang sangat sadar akan penting dan sangat bermanfaat nya kegiatan ini”
- 4) Setelah melakukan penyadaran, berarti tidak semua masyarakat memiliki kesadaran bahwa sampah ini adalah uang kalau kita kumpulkan bakalan jadi tabungan kita sendiri?
“Masyarakat masih banyak menganggap hal seperti ini tidak ada gunanya, mereka tidak mau ribet dengan mengumpulkan sampah karna kan biasanya sampah tinggal buang aja. Padahal yang mereka buang itu adalah uang, coba mereka kumpulkan dan dijual dapat uang kan cuma ya itu mereka belum sepenuhnya sadar”
- 5) Apakah ada masyarakat yang mengumpulkan sampah untuk kreatifitas seperti membuat kerajinan?
“Ada, salah satu ibu membuat kerajinan dari botol minuman untuk dijadikan tas dan salah satu ibu lagi membuat bahan balon terbang dari kaleng”



6) Dari Elba Bestari apakah ada melakukan sosialisasi mengenai sampah kepada masyarakat?

“Sosialisasi yang dilakukan pengurus pada waktu kami melakukan pengumpulan sampah, pernah juga disaat wirid pengurus melakukan sosialisasi agar masyarakat lainnya sadar dan bisa ikut bergabung dalam kegiatan ini”

7) Apa saja kendala yang dihadapi nasabah dalam melakukan kegiatan bank sampah ini?

“Kendala yang kami hadapi itu ya paling lambat nya pencairan dari pihak swasta jadi nya kami malas mengumpulkan sampah, kalau banyak sampah dikumpul kalau gak dikumpul”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Nur'ain
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
 Jabatan : Nasabah
 Hal : Pengelolaan Bank Sampah

- 1) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat?
“Penyadaran yang diberikan oleh pengurus bank sampah ya mereka menjelaskan bagaimana cara mengelola sampah agar ibu-ibu tertarik dengan program ini dan lebih menjaga lagi lingkungan sekitarnya”
- 2) Apakah ada perubahan dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ini?
“Tentu saja ada, saya mengikuti kegiatan ini karna saya sadar bahwa sampah bisa dijadikan uang dan saya semakin semangat mengumpulkan sampah setiap bulannya”
- 3) Menurut Ibu dari RW 005 ada apa tidak dari 100% masyarakat yang memiliki kesadaran terhadap sampah ini?
“Ada dek, kesadaran terhadap sampah ini yang sangat penting bagi lingkungan apalagi seperti diperumahan kan. Bahkan beberapa dari kami sangat semangat mengumpulkan sampah, sampai kami bertanya pada petugas kapan buka penimbangan nya karna sampah sudah banyak dikumpulkan”
- 4) Setelah melakukan penyadaran, berarti tidak semua masyarakat memiliki kesadaran bahwa sampah ini adalah uang kalau kita kumpulkan bakalan jadi tabungan kita sendiri?
“Tidak, mereka belum memiliki kesadaran sepenuhnya akan bank sampah ini. Padahal disini apa saja bisa dijual kecuali sampah basah”
- 5) Apakah ada masyarakat yang mengumpulkan sampah untuk kreatifitas seperti membuat kerajinan?
“Ada dek, seperti yang masyarakat tau ada dua orang membuat kerajinan dari hasil mengumpulkan sampah yang sudah ditimbang. Satu membuat kerajinan tas dari botol minum dan satu lagi dari kaleng untuk membuat bahan balon terbang”



6) Dari Elba Bestari apakah ada melakukan sosialisasi mengenai sampah kepada masyarakat?

“Pengurus sering melakukan sosialisasi pada anggota nya, cuma kan masyarakat lain selain anggota dari bank sampah tidak ikut, paling dari mulut ke mulut saja yang di dengar oleh masyarakat lainnya bagaimana kegiatan bank sampah ini dilakukan”

7) Apa saja kendala yang dihadapi nasabah dalam melakukan kegiatan bank sampah ini?

“Kendala dari bank sampah ya pas pencairan aja sih dek, lama kadang kami butuh uang pas kami mau ambil ternyata dari pihak swasta nya belum transfer”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama : Syarifah Aini
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
 Jabatan : Nasabah
 Hal : Pengelolaan Bank Sampah

- 1) Bagaimana Elba Bestari memberi penyadaran terhadap sampah kepada masyarakat?
“Ya kami awalnya dikumpulkan dulu oleh pengurus bank sampahnya kan, lalu mereka memberi pengarahan dan penyadaran kepada kami yang ikut dalam bank sampah ini, mereka tidak memaksa hanya memberikan penyadaran bahwa pentingnya kegiatan bank sampah ini dan sangat berpengaruh terhadap masyarakat”
- 2) Apakah ada perubahan dari sebelum dan sesudah adanya bank sampah ini?
“Perubahan sebelum dan sesudah adanya bank sampah menurut saya ada, karna kegiatan ini sangat bermanfaat menurut pandangan saya. Dengan mengumpulkan sampah bisa dijadikan uang dari pada kita biarkan sampah berserakan dan dibuang mending kita kumpulkan dan kita bisa mendapatkan uang dari hasil mengumpulkan sampah ini”
- 3) Menurut Ibu dari RW 005 ada apa tidak dari 100% masyarakat yang memiliki kesadaran terhadap sampah ini?
“Tentu ada, seperti kami yang mengikuti kegiatan bank sampah ini karna kami sadar bahwa kegiatan bank sampah ini sangat berdampak positif bagi masyarakat. walaupun hanya beberapa tapi kan mana tau masyarakat yang belum mengikuti kegiatan ini tergiur dan sadar saat melihat kami mengikuti kegiatan bank sampah ini”
- 4) Setelah melakukan penyadaran, berarti tidak semua masyarakat memiliki kesadaran bahwa sampah ini adalah uang kalau kita kumpulkan bakal jadi tabungan kita sendiri?
“Hanya beberapa yang memiliki kesadaran, masih banyak yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya mengumpulkan sampah padahal jika dilakukan sama saja seperti kita mengumpulkan uang”



5) Apakah ada masyarakat yang mengumpulkan sampah untuk kreatifitas seperti membuat kerajinan?

“Yang membuat kerajinan ada dua nasabah, yaitu pembuatan tas dari botol ale-ale atau minuman lainnya dan membuat bahan balon helium dan balon terbang dari kaleng atau aluminium”

6) Dari Elba Bestari apakah ada melakukan sosialisasi mengenai sampah kepada masyarakat?

“Anggota diberikan arahan seperti adanya kegiatan sosialisasi dari pengurus yang dilakukan setiap kali pertemuan sebelum melakukan penimbangan sampah”

7) Apa saja kendala yang dihadapi nasabah dalam melakukan kegiatan bank sampah ini?

“Kalau kendala saya kadang waktu saya jarang mengumpulkan sampah disaat pengumpulan dan penimbangan karna saya kerja dan kendala yang lainnya banyak juga nasabah yang mengeluh karna saat pencairan lama dikirim dari pihak swasta”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 12 juni 2023
 Objek Observasi : Lokasi Penelitian Di Kelurahan Maharatu
 Peneliti : Elisa Prasanti
 Tempat Observasi : Kantor Lurah Maharatu

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi penelitian Kelurahan Maharatu. Pada observasi penulis melihat keadaan kantor Kelurahan Maharatu yang terletak di Jl. Kartama No. 34 Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Observasi selanjutnya penulis menemui Lurah untuk meminta izin agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan Analisis Aspek Lingkungan Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru dan peneliti menanyakan tentang Analisis Aspek Lingkungan Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
 Objek Observasi : Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari
 Peneliti : Elisa Prasanti
 Tempat Observasi : Tempat Pengumpulan Bank Sampah Elba Bestari

Adapun observasi lapangan peneliti melihat kondisi lingkungan dan pengelolaan bank sampah yang dilakukan masyarakat di Jl. Bangau Raya Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai kondisi lingkungan dan pengelolaan bank sampah masyarakat Kelurahan Maharatu. Adapun kondisi lingkungan masyarakat Kelurahan Maharatu :

1. Masih adanya sampah yang bertumpukan di halaman rumah
2. Pencemaran lingkungan
3. Udara menjadi kurang baik

Sedangkan pengelolaan bank sampah yang dilakukan masyarakat Kelurahan Maharatu :

1. Memisahkan sampah sesuai jenisnya
2. Penimbangan sampah
3. Mencatat hasil sampah yang sudah dipilah



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin apa pun dari penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023
 Objek Observasi : Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari
 Peneliti : Elisa Prasanti
 Tempat Observasi : Tempat Pengumpulan Bank Sampah Elba Bestari

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan tentang pengelolaan bank sampah elba bestari yaitu pengelolaan bank sampah yang dilakukan di rumah kosong Jl. Bangau Raya Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pengelolaan bank sampah dilakukan selama dua minggu sekali agar sampah yang dibawa itu banyak yang akan dipilah, ditimbang dan hasilnya akan dimasukkan kedalam buku tabungan yang sudah disediakan oleh petugas bank sampah.

Lampiran 7

HASIL DOKUMENTASI PENULIS SELAMA MELAKSANAKAN PENNELITIAN DI LAPANGAN YAKNI DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU



Wawancara dengan Ibu Endang Poni Astuti (Ketua Bank Sampah Elba Bestari)

Di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru



1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Dewi Restuti (Sekretaris Bank Sampah Elba Bestari) dan Ibu Fahmiyarti (Bendahara Bank Sampah Elba Bestari) di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Buku tabungan nasabah dari bank sampah induk

BANK SAMPAH INDUK HIJAU LESTARI TERUS (BSI HLT) KOTA PEKANBARU

BUKTI SETOR SAMPAH

NAMA UNIT: ELBA RESTUTI DE
 ALAMAT: RT/RW: 001/001
 KELURAHAN: PEMERINTAH KANTON KECAMATAN: MARPOYAN DAMAI
 NAMA: RESTUTI DE KONTAK PENGURUS: 0811-3111-5549

NO	JENIS SAMPAH	BERAT/KG	HARGA (Rp)	JUMLAH
1	KAYU	05	1.000	50.000
2	KORONG BESI BAKAR	41,0	2.500	103.500
3	SEKAM TELOR	27,7	1.200	33.240
4	TP KARDAM	20,2	700	14.140
5	PELENGKAP	4,7	1.800	8.460
6	B.M.S	10,4	1.200	12.480
7	SEKAM	4,0	2.200	8.800
8	BESI KUBUS	1,0	2.200	2.200
9	SEKAM	2,8	1.000	2.800
10	PELENGKAP	16,9	800	13.520
11	ALUMIUM	02	1.000	2.000
12	KARDAM KARDAM	11,6	1.500	17.400
13	BAKSI	7,8	1.500	11.700
14	INDE	22,3	1.500	33.450
15	KORONG	1	1.200	1.200
16	ALU ALU	05,0	1.200	6.000
17	T. GADIS	1	2.000	2.000
18	T. BAKSI	2,00	2.000	4.000
19	GIM. GABIS TERANG	1,00	200	200
20	BUN. TITIK	0,100	50	50
21	ESTRI KACA	6,00	200	1.200
22	SEKAM	0,3	200	600
23	ALUM (PAMCI)	0,4	10.000	4.000
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				712.560

BANK SAMPAH INDUK HIJAU LESTARI TERUS (BSI HLT) KOTA PEKANBARU

BUKTI SETOR SAMPAH

NAMA UNIT: ELBA FAHMIYARTI DE
 ALAMAT: RT/RW: 001/001
 KELURAHAN: PEMERINTAH KANTON KECAMATAN: MARPOYAN DAMAI
 NAMA: RESTUTI DE KONTAK PENGURUS: 0811-3111-5549

NO	JENIS SAMPAH	BERAT	HARGA (Rp)	JUMLAH
1	KAYU	4,4	1.000	4.400
2	KORONG BESI BAKAR	2,4	2.500	6.000
3	B.M.S	16,0	1.200	19.200
4	PELENGKAP	05	800	4.000
5	SEKAM	10,8	1.200	12.960
6	SEKAM	05	2.200	11.000
7	SEKAM + PARALON	20,7	1.000	20.700
8	SEKAM TELOR	2,0	1.000	2.000
9	PELENGKAP	1	800	800
10	PELENGKAP	4,0	1.000	4.000
11	KARDAM + KARDAM	0,3	1.500	450
12	KARDAM KARDAM	1,6	1.500	2.400
13	PELENGKAP TERANG	1	200	200
14	GABIS TERANG	3	200	600
15	AKI MATHR	3	200	600
16	ALU ALU	3,1	2.000	6.200
17	SEKAM	6,1	1.200	7.320
18	ESTRI KACA	0,6	200	1.200
19	BUNCI	18	2.000	36.000
20	TITIK KARDAM	1,0	2.000	2.000
21	TITIK KARDAM	16,9	2.000	33.800
22	PELENGKAP	12,5	1.200	15.000
23	PELENGKAP	0,7	200	140
24	PELENGKAP	0,7	200	140
25				
26				
27				
28				
29				
30				109.160

Dokumentasi bukti setoran sampah yang dikumpulkan para nasabah di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembukaan kegiatan bank sampah yang dibuka langsung oleh pihak swasta dan pembacaan doa untuk melancarkan kegiatan tersebut



Kegiatan sosialisasi serta memberikan penyadaran kepada masyarakat di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengelolaan sampah yang dikumpulkan oleh nasabah



Proses penimbangan sampah sesuai jenis yang dikumpulkan oleh nasabah



Penutupan kegiatan bank sampah serta foto bersama pihak swasta yang sudah hadir dalam melaksanakan kegiatan bank sampah di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru



REDUKSI DATA

“ANALISIS ASPEK LINGKUNGAN PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH ELBA BESTARI DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU”

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi dan Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Endang Poni Astuti (Ketua Bank Sampah Elba Bestari) 2. Dewi Restuti (Sekretaris serta Penasehat Bank Sampah Elba Bestari) 3. Fahmiyarti (Bendahara Bank Sampah Elba Bestari) 4. Jumaida (Nasabah) 5. Nur'ain (Nasabah) 6. Syarifah Aini (Nasabah) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Internal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Penyadaran 2. Sosialisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok bank sampah Elba Bestari selalu memberikan penyadaran kepada anggota dan masyarakat lainnya. Kegiatan ini dilakukan setiap dua kali dalam sebulan disaat pengumpulan bank sampah. 2. Masyarakat yang memiliki kesadaran terhadap sampah ini hampir 75%, karena pihak swasta telah memberikan daftar harga pada petugas dan disaat pengumpulan petugas mellihatkan kepada masyarakat daftar dan buku tabungan bank sampah. Jadi masyarakat sudah tau berapa harga sampah yang akan dimasukkan kedalam buku tabungan. 3. Sosialisasi yang dilakukan petugas pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			<p>anggota dan masyarakat yaitu memberitahu manfaat dan dampak dari bank sampah seperti pentingnya menjaga lingkungan agar menjadi sehat dan bersih.</p>
<p>4. Endang Poni Astuti (Ketua Bank Sampah Elba Bestari) 5. Dewi Restuti (Sekretaris serta Penasehat Bank Sampah Elba Bestari) 6. Fahmiyarti (Bendahara Bank Sampah Elba Bestari) 7. Jumaida (Nasabah) 8. Nur'ain (Nasabah) 9. Syarifah Aini (Nasabah)</p>	<p>2. Lingkungan Eksternal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuatan 2. Kelemahan 3. Peluang 4. Ancaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya bank sampah ini sangat menguntungkan bagi beberapa masyarakat yang sudah sadar akan pentingnya mengikuti kegiatan ini. Ada beberapa masyarakat memanfaatkan bank sampah ini untuk mengasah keterampilan seperti disaat pengumpulan ada nasabah yang memilih beberapa botol minuman untuk dijadikan keterampilan yaitu tas dan ada juga nasabah memilih kaleng dan aluminium untuk membuat balon helium. 2. Masalah yang dihadapi oleh bank sampah ini yaitu keterlambatan memberi uang kepada nasabah. Dari pihak swasta tidak tepat waktu saat mentransfer uang, jadi masyarakat ada beberapa yang sudah minta kepetugas sedangkan petugas

belum di transfer dari pihak swasta.

3. Pada saat pengumpulan bank sampah nasabah yang datang untuk menyetor sampah tidak bisa dipastikan setiap pengumpulan yang datang berapa banyak orangnya. Kadang dalam sebulan itu banyak yang hadir bulan depan nya berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/60058
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2536/Un.04/F-IV/PP.00.9/07/2023 Tanggal 17 Juli 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

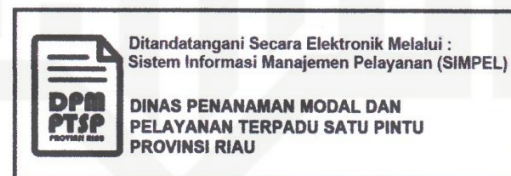
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ELISA PRASANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 11940121302 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS ASPEK LINGKUNGAN PADA PENGELOLAAN BANK SAMPAH ELBA BESTARI DI KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KELURAHAN MAHARATU KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Peaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 Oktober 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Elisa Prasanti, lahir di Pekanbaru pada tanggal 27 Juni 2001, anak kedua dari 4 bersaudara. Merupakan buah hati pasangan ayahanda Ponimen dan Ibunda Jumaida. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Islam MI Al-Barokah Kota Pekanbaru pada tahun 2007-2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 25 Kota Pekanbaru pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah Kejuruan (SMK) HASANAH Kota Pekanbaru pada tahun 2016-2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan strata satu di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, fakultas dakwah dan komunikasi, program studi pengembangan masyarakat islam, dan alhamdulillah telah menyelesaikan studi tersebut pada tahun 2024.

Berkat petunjuk dan pertolongan allah Swt, usaha dan di sertai doa keluarga dalam menjalani akademik di perguruan tinggi unibersitas islam sultan syarif kasim riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Analisis SWOT Pada Pengelolaan Bank Sampah Elba Bestari Di Kelurahan Maharatu Kota Pekanbaru"